

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN PADA CV CATUR KARYA ABADI

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Penyelesaian
Program D-IV Program Studi Manajemen Bisnis Industri Pada
Sekolah Tinggi Manajemen Industri



DISUSUN OLEH :

NAMA : ELYDA SAFITRI

NIM : 1711114

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
JAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

JUDUL TUGAS AKHIR

**“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SECARA
EFEKTIF DAN EFISIEN PADA CV CATUR KARYA ABADI”**

DISUSUN OLEH :

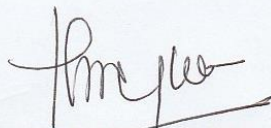
NAMA : ELYDA SAFITRI
NIM : 1711114
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI

Telah Diperiksa dan disetujui untuk diajukan
Dan Dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir
Sekolah Tinggi Manajemen Industri

Menyetujui

Jakarta, November 2015

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Daryuni, MM

NIP. 195406291982032003

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I

JAKARTA



LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

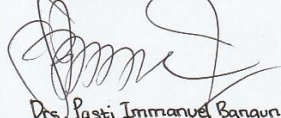
Nama : ELYDA SAFITRI
 NIM : 17.11.114
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
PADA CV CATUR KARYA ABADI
 Pembimbing : Dra. Sri Daryuni, MM
 Asisten Pembimbing : _____

Tanggal	BAB	Keterangan	Paraf
10 Juli 2015		Proposal TA (Pengajuan) ACC	
22 Juli 2015	I dan II	Pengajuan Bab I dan II.	
24 Juli 2015	I dan II	ACC Bab I dan II	
27 Juli 2015	III	Pengajuan Bab III	
28 Juli 2015	III	ACC Bab III	
29 Juli 2015	IV	Pengajuan bab IV	
03 Agustus 2015	IV	Revisi bab IV	
05 Agustus 2015	IV	ACC bab IV	
10 Agustus 2015	V	Pengajuan bab V	
12 Agustus 2015	V	Revisi bab V	
14 Agustus 2015	V	ACC bab V	
21 Agustus 2015	VI	Pengajuan bab VI	
24 Agustus 2015	VI	ACC bab VI	

Mengetahui,

Ka Prodi

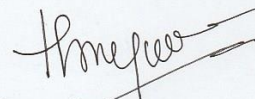
Manajemen Bisnis Industri



Dra. Lesti Immanuel Bangun, MM

NIP. 195806111987031002

Pembimbing



Dra. Sri Daryuni, MM

NIP. 195406291982032003



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INDUSTRI

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR :
"ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SECARA
EFEKTIF DAN EFISIEN PADA CV CATUR KARYA ABADI"

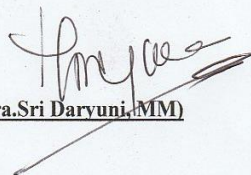
DISUSUN OLEH :

Nama : Elyda Safitri
NIM : 1711114
Program Studi : Manajemen Bisnis Industri

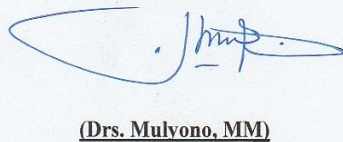
Telah diuji oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bisnis Industri
Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Industri pada hari Selasa, tanggal 17 November 2015

Menyetujui
Jakarta, November 2015

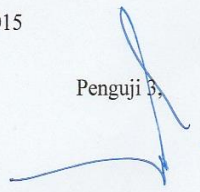
Penguji 1,


(Dra. Sri Daryuni, MM)

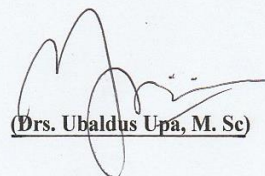
Penguji 2,


(Drs. Mulyono, MM)

Penguji 3,


(Dr. S. Sukma Adnan, SE, M.Pd)

Penguji 4,


(Drs. Ubaldus Upa, M. Sc)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Program Studi Manajemen
Bisnis Industri, Kementerian Perindustrian RI

NAMA : ELYDA SAFITRI
NIM : 1711114

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Tugas Akhir yang saya buat dengan
judul :

“ ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN PADA CV CATUR KARYA ABADI ”

- Dibuat dan diselesaikan, dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survey lapangan, dosen pembimbing, melalui tanya jawab serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
- Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan/Sarjana di Sekolah Tinggi Manajemen Industri atau Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan sebagai referensi yang semestinya.
- Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau judul acuan yang tertera dalam referensi pada karya Tugas Akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti diatas,
maka karya Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Jakarta, November 2015
Yang Membuat Pernyataan



Elyda Safitri

ABSTRAKSI

CV Catur Karya Abadi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi pallet kayu yang terbuat dari kayu untuk impor-ekspor. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan ini merupakan tidak adanya tindakan dari pemilik perusahaan untuk menilai asal sumber dana yang didapat serta kebutuhan apa saja yang dibelanjai selama ini. Pengelola manajemen pada perusahaan mengenai posisi keuangan jangka pendek (posisi kas), terdapat perubahan yang terjadi selama periode yang telah ditentukan. Kenaikan kas, penurunan piutang maupun kenaikan dalam persediaan barang atau adanya penurunan hutang lancar, dengan adanya kenaikan dalam kas akan ditafsirkan atau diinterpretasikan tergantung pada sumber yang menyebabkan kenaikan tersebut. Seluruh perubahan tersebut semuanya berasal dari operasi perusahaan maka aliran dana akan lebih efektif dan efisien dalam sumber-sumber dan penggunaan dana atau menguntungkan dengan adanya peningkatan kas pada tahun 2013 dan tahun 2014 yang terjadi diperusahaan. Laporan sumber dan penggunaan dana menguraikan mengenai gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola perusahaan atau mengetahui dari mana asal sumber dana yang didapat serta untuk apa dana tersebut digunakan atau dibelanjai. Dari hasil analisa sumber dan penggunaan dana Kas dapat disimpulkan bahwa selama dua tahun terakhir dari tahun 2013 dan tahun 2014 yaitu : Kas pada tahun 2013 Rp. 4,808,088,760,-, dan Kas pada tahun 2014 Rp. 4,931,675,960,-, terjadi peningkatan kas sebesar Rp.123,587,200,- mengakibatkan terjadinya peningkatan aktiva lancar sebesar Rp. 131,657,200,-, lebih besar dari kewajiban lancar sebesar Rp. 77,173,700,-. Sumber kas yang utama pada CV Catur Karya Abadi sebagian besar diperoleh dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri yang berasal dari laba ditahan. Penggunaan modal sendiri yang utama adalah untuk pengembangan kegiatan operasional perusahaan.

Kata kunci : Kas, Sumber-sumber dana, dan Penggunaan Dana.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini merupakan pemenuhan salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Studi D-IV di Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI) Kementerian Perindustrian RI, Jurusan Manajemen Bisnis Industri.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, baik yang menyangkut etika penulisan, bahasa, maupun dari segi materi. Sehubungan dengan kekurangan-kekurangan tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, sehingga dapat meningkatkan kualitas penulisan di masa yang akan datang.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama pada :

- Kedua Orang Tua tercinta, kedua kakak saya Sumiyati dan Rama Donny serta kedua adik saya Rina Afriyani dan Ricky Lukman Hakim atas seluruh doa dan dukungan baik moril maupun materil.
- Bapak Drs. Achmad Zawawi, MA, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Kementerian Perindustrian RI.
- Bapak P. Immanuel Bangun, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Industri.
- Ibu Dra. Sri Dayuni, MM sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan teknis, bimbingan, dan nasehat dalam penyusunan laporan ini.

- Bapak Rizal Aditya Warman, dkk selaku pemilik dari CV Catur Karya Abadi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PKL dan mengumpulkan data sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
- Ardiansyah yang telah memberikan saya kasih sayang, doa, suka duka, motivasi, dan dukungannya yang tiada henti untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Sahabat saya Rizki Febriani yang bersama-sama berjuang dalam mengerjakan Laporan Tugas Akhir.
- Rekan-rekan seperjuangan Manajemen Bisnis Industri tingkat akhir yang bernama Nathasi Fadlin, Gilang Ramadhan, Cristina Evalina, dan Resti Mulyani yang memberikan informasi dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan laporan.
- Teman-teman seperjuangan MBI 2010-2011 yang memberikan informasi dan masukan yang membangun.
- Seluruh Staff Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI) beserta Dosen-dosen Pengajar Manajemen Bisnis Industri.
- Dan semua pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Laporan Keuangan Perusahaan	6
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	6
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	7
2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	8
2.1.4 Pihak-pihak yang membutuhkan Laporan Keuangan	18
2.1.5 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	20
2.1.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	20
2.1.7 Teknis Analisis Laporan Keuangan	22
2.2 Analisa Sumber dan Penggunaan Dana	22
2.2.1 Pengertian Dana	22

2.2.2 Pengertian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana	23
2.2.3 Pengertian Kas	24
2.2.4 Sumber dan Penggunaan Dana	25
2.2.5 Langkah-langkah Laporan Sumber dan Penggunaan Dana	26
2.2.6 Tujuan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana	28
2.2.7 Peranan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana dalam Perusahaan.	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	31
3.1 Data yang dibutuhkan	31
3.2 Sumber Data	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Metode Pengolahan Data	32
3.5 Metode Analisis	32
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	31
4.1 Pengumpulan data	35
4.1.1 Data Umum Perusahaan	35
4.1.2 Layout Perusahaan	44
4.1.3 Aspek Produksi	46
4.1.4 Aspek Pemasaran	59
4.1.5 Aspek Personalia	71
4.1.6 Aspek Keuangan	78
4.2 Pengolahan Data	92

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	102
5.1 Aspek Keuangan	102
5.2 Aspek Produksi, Pemasaran, Personalia	109
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk Neraca.....	13
Tabel 2: Bentuk laporan laba/ rugi.....	15
Tabel 3: Bentuk laporan perubahan modal	16
Tabel 4: Bentuk Laporan Sumber dan Penggunaan Dana	17
Tabel 5: Budget dan Realisasi Penjualan Pallet Kayu Tahun 2010 – 2014.....	52
Tabel 6: Budget dan Realisasi Biaya Produksi Tahun 2010 – 2014.....	54
Tabel 7: Biaya Produksi Pallet Kayu Tahun 2010 – 2014.....	56
Tabel 8: Spesifikasi ukuran Produk	62
Tabel 9: Harga Jual Produk Tahun 2010-2014	58
Tabel 10: Biaya Promosi.....	67
Tabel 11: Biaya Pemasaran Tahun 2010 – 2014.....	67
Tabel 12: Penjualan Pallet Kayu Tahun 2010 - 2014	67
Tabel 13: Budget dan Realisasi Pemasaran Tahun 2010 – 2014.....	69
Tabel 14: Data Tenaga Kerja Tahun 2015	72
Tabel 15: Jam Operasional.....	72
Tabel 16: Biaya Gaji dan Upah Karyawan Tahun 2010 - 2014.....	76
Tabel 17: Daftar Kekayaan	80
Tabel 18: Kebijakan Penyusutan Aktiva Tetap.....	81
Tabel 19: Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2010-2014	82
Tabel 20: Amortisasi Aktiva Tetap Tak Berwujud Tahun 2010-2014	83
Tabel 21: Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2010 - 2014.....	84

Tabel 22: Pembelian Bahan Baku dan Penolong Tahun 2010 – 2014.....	85
Tabel 23: Total Pemakaian Bahan Baku Tahun 2010 – 2014.....	86
Tabel 24: Biaya Barang Jadi Yang Diproduksi Tahun 2010 – 2014	87
Tabel 25: Total Biaya Barang Jadi Yang Terjual Tahun 2010 – 2014	89
Tabel 26: Data Persediaan Bahan Baku Tahun 2010 – 2014	91
Tabel 27: Data Persediaan Barang Jadi Tahun 2010 – 2014	91
Tabel 28: Total Persediaan Tahun 2010 – 2014	91
Tabel 29: Biaya Hutang Tahun 2010 - 2014	91
Tabel 30: Laporan Harga Pokok Penjualan Tahun 2013	92
Tabel 31: Laporan Harga Pokok Penjualan Tahun 2014	93
Tabel 32: Laporan Laba/ Rugi Tahun 2013	94
Tabel 33: Laporan Laba/ Rugi Tahun 2014	95
Tabel 34: Laporan Perubahan Modal/ Ekuitas Tahun 2013 dan 2014	96
Tabel 35: Laporan Laba ditahan Tahun 2013 dan 2014	96
Tabel 36: Laporan Arus Kas Tahun 2013	97
Tabel 37: Laporan Arus Kas Tahun 2014.....	97
Tabel 38: Laporan Neraca Tahun 2012 - 2014	98
Tabel 39: Laporan Neraca Tahun 2013 dan 2014.....	99
Tabel 40: Laporan Neraca Perbandingan Tahun 2013 dan 2014.....	100
Tabel 41: Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2014	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi CV Catur Karya Abadi.....	42
Gambar 2 : Layout CV Catur Karya Abadi lantai 2.....	44
Gambar 3 : Layout CV Catur Karya Abadi lantai 1a.....	45
Gambar 4 : Layout CV Catur Karya Abadi lantai 1b.....	45
Gambar 5: Bentuk Pallet Kayu	46
Gambar 6: Proses Produksi Pallet Kayu	51
Gambar 7: Media distribusi 1.....	64
Gambar 8: Media distribusi 2.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi adalah suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industrialisasi adalah bagian dari proses modernisasi dimana perubahan sosial dan perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, Industri Kecil dan Menengah (IKM) selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. IKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. IKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa peran IKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat diperhitungkan.

CV Catur Karya Abadi merupakan contoh IKM di Jakarta Timur yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi pallet kayu untuk ekspor-impor. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh CV Catur Karya Abadi adalah dalam tidak adanya tindakan dari pemilik perusahaan untuk menilai dana yang digunakan, serta kebutuhan apa saja yang dibelanjai selama ini. Maka salah satu upaya yang dilakukan untuk menilai aliran dana dapat menggunakan analisis sumber dan penggunaan dana. Sehingga perusahaan tidak mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang dimilikinya.

Perkembangan dan perubahan yang dialami dalam dunia usaha merupakan masalah yang harus dihadapi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Perusahaan dituntut untuk lebih efektif dan efisien agar tetap terpelihara kelangsungan operasinya.

Pada dasarnya laporan keuangan (financial report) merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan secara ringkas semua transaksi yang bersifat keuangan selama tahun buku atau periode akuntansi yang bersangkutan dan biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba/ rugi, laporan perubahan modal, atau laporan laba ditahan.

Disamping laporan keuangan yang utama tersebut masih ada laporan keuangan lainnya yang juga sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam hal efisiensi dana yaitu sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan membelanjakan dana tersebut, laporan inilah yang disebut dengan laporan sumber dan penggunaan dana.

Laporan sumber dan penggunaan dana dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang posisi keuangan perusahaan saat ini, apakah lebih besar atau lebih kecil sumber dan penggunaannya. selain itu, dapat juga diketahui dari mana sumber dana perusahaan pada periode tersebut dan kemana dana tersebut dibelanjakan dan diinvestasikan, apakah pengalokasiannya telah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Pada dasarnya sumber dana perusahaan didapat secara intern dari operasi suatu perusahaan, sedangkan dana yang paling utama adalah untuk tujuan modal kerja, pembelian dari aktiva tetap, pembayaran deviden dan kewajiban jangka panjang.

Analisa sumber dan penggunaan dana ini sangat besar artinya bagi suatu perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi dan terutama bagi bank dalam menilai kredit yang diajukan kepadanya. jadi, melalui laporan sumber dan penggunaan dana perusahaan, bagaimana stabilitas operasi perusahaan dan bagaimana pembelanjaan perusahaan.

Informasi ini penting untuk menilai kemampuan perusahaan CV Catur Karya Abadi dalam mengelola dana (kas) untuk membiayai operasi perusahaan. Laporan keuangan CV Catur Karya Abadi merupakan salah satu sumber informasi yang penting. Dimana laporan keuangan merupakan alat untuk dapat menentukan dan menilai posisi keuangan suatu badan usaha serta hasil yang akan dicapai. Isi

Laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu merupakan hasil akhir dari proses keuangan dan merupakan bagian terpenting dalam menyampaikan informasi ekonomis suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukan agar aliran dana lebih efektif dan efisien dalam sumber-sumber dan penggunaan yang terjadi di perusahaan.

Terkait dengan kondisi di atas, penelitian ini memfokuskan pada permasalahan manajemen tentang posisi keuangan perusahaan dalam sumber dan penggunaan dana untuk lebih efektif dan efisien agar tetap terpelihara kelangsungan operasinya pada CV Catur Karya Abadi. Dari hal tersebut penulis ingin mengangkatnya menjadi pokok permasalahan yang berjudul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN PADA CV CATUR KARYA ABADI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas terdapat pokok permasalahan yaitu ;

1. Bagaimana peranan sumber dana pada CV Catur Karya Abadi yang tersedia dari segi kas dalam menjalankan setiap aktivitas perusahaan ?
2. Bagaimana CV Catur Karya Abadi menggunakan sumber dana dalam kas yang dimilikinya untuk membelanjai kebutuhan dalam menjalankan aktivitas perusahaan ?

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam mengendalikan kas tersebut di masa yang akan datang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai alur yang jelas dan tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya berdasarkan analisa sumber dan penggunaan dana dalam kas yang digunakan.

2. Data yang digunakan pada CV Catur Karya Abadi pada tahun 2013 dan tahun 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui asal sumber dana dalam kas yang tersedia dalam menjalankan setiap aktivitas usaha CV Catur Karya Abadi pada tahun 2013 dan tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui bagaimana CV Catur Karya Abadi menggunakan dana dalam kas yang diperoleh untuk membelanjai setiap aktivitas usaha pada tahun 2013 dan tahun 2014.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat diadakannya penelitian ini bagi penulis adalah sebagai tambahan pengetahuan berfikir dan dapat memperluas wawasan yang didapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat diadakannya penelitian ini bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang dalam hal menganalisa sumber dan penggunaan dana yang diharapkan dapat diterima sebagai masukan bagi perusahaan..

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Industri yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

4. Bagi STMI

Dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai analisis sumber-sumber dan penggunaan dana.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pengkajian, penulisan, pembahasan, dan penyusunan laporan tugas akhir ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang berisi dasar-dasar teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian meliputi jenis data yang dibutuhkan, sumber data, cara mengumpulkan data, cara pengolahan data dan teknik analisis.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data sesuai dengan metode yang dipilih, pengolahan data tersebut akan digunakan dalam analisa data.

BAB V : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisa serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari data pengolahan data melalui metode yang diterapkan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang diperlukan perusahaan dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan Perusahaan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan adalah laporan informasi data keuangan perusahaan pada suatu kurun waktu tertentu. Penyajian laporan keuangan oleh suatu perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan tersebut pada suatu periode, baik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Karena masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut mempunyai tekanan yang berbeda-beda, maka laporan keuangan tersebut harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan seluruh pihak yang berkepentingan.

Bambang Riyanto (2001:327) menyatakan bahwa Laporan Keuangan (Financial Statement), memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheet) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi atau Laba (Income Statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang disusun secara periodik berdasarkan data atau transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi perusahaan selama satu tahun (satu periode tetentu), yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tersebut dan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan pendukung lainnya.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

A. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam arti aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

B. Manfaat Laporan Keuangan

Adapun manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak nampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.

4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dalam suatu laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan, seperti untuk prediksi, peningkatan (rating).

2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan jenis-jenis laporan keuangan, terdiri dari : "Laporan Keuangan meliputi neraca, perhitungan laba/rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan".

Akan tetapi pada umumnya laporan keuangan yang dihasilkan dalam proses suatu perusahaan, terdiri dari :

- a. Neraca (Balance Sheet)
- b. Laporan Laba/ Rugi (Income Statement)
- c. Laporan Perubahan Modal

1. Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang atau kewajiban dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu, dimana laporan ini disusun untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, aktiva, hutang dan modal pada suatu masa dimana buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiscal.

Pada dasarnya neraca terdiri dari tiga bagian utama, yaitu :

1) Aktiva (Assets)

Aktiva adalah keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Aktiva pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam beberapa bagian berdasarkan likuiditasnya, yaitu :

a. Aktiva Lancar (Current Assets)

Aktiva Lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya atau paling lama satu tahun dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar terdiri dari :

1. Kas (Cash)

Kas adalah uang kertas, uang logam, cek, atau segala sesuatu yang dapat disamakan dengan uang kas. Pada dasarnya kas dapat dibagi dua, yaitu :

- a. Cash on Hand, yaitu uang kas yang ada diperusahaan.
- b. Cash on Bank, yaitu uang kas perusahaan yang ada di bank.

2. Surat-surat Berharga (Marketable Securities)

Surat-surat Berharga adalah investasi perusahaan dalam bentuk surat-surat berharga jangka pendek yang dapat segera diuangkan atau dicairkan menjadi uang tunai apabila diperlukan. Biasanya investasi ini berupa saham, obligasi jangka pendek dan jenis-jenis surat berharga lainnya.

3. Piutang Dagang (Account Receivable),

Piutang adalah taguhan perusahaan kepada pihak lain yang tidak disertai dengan janji tertulis secara formal, piutang dibedakan atas :

- a. Piutang Dagang (Account Receivable), yaitu tagihan yang timbul dari penjualan secara kredit.
- b. Piutang lain-lain, misalnya pinjaman pegawai.

4. Wesel Tagih (Notes Payable)

Wesel Tagih adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang disertai dengan surat perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah uang kepada perusahaan pada saat tertentu yang dicantumkan dalam surat tersebut.

5. Penghasilan yang masih harus diterima (Accrued Receivable)

Penghasilan yang masih harus diterima adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang timbul dari penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi saat penyesuaian neraca belum diterima pembayarannya.

6. Persediaan Barang (Inventory)

Persediaan Barang adalah barang yang berupa barang dagangan, bahan mentah (material) atau barang setengah jadi (unfinished goods) yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

7. Biaya yang harus dibayar dimuka (Prepaid Expense)

Biaya yang harus dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka yang telah dilakukan perusahaan untuk memperoleh jasa dari pihak lain.

b. Investasi atau Penyertaan (Investment)

Investasi adalah penanaman modal pada perusahaan lain yang dapat berbentuk investasi saham, obligasi atau kekayaan lainnya.

c. Aktiva Tetap (Fixed Assets)

Aktiva Tetap adalah keseluruhan harta kekayaan perusahaan yang berwujud dan bersifat permanen yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dibeli untuk dijual kembali dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Aktiva tetap terdiri dari tanah, gedung, mesin, inventaris kantor, dan kendaraan.

d. Aktiva Tak Berwujud (Intangible Assets)

Aktiva Tak Berwujud adalah aktiva yang tidak mempunyai fisik tetapi berupa hak yang mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya : Hak Paten, Goodwill, dan lain-lain.

e. Aktiva Lain-lain (Other Assets)

Aktiva Lain-lain adalah aktiva yang tidak termasuk dalam aktiva lancar, investasi, aktiva tetap, dan aktiva tak berwujud. Misalnya : Piutang jangka panjang, bangunan dalam pendirian.

2) Hutang (Liabilities)

Hutang adalah semua kewajiban perusahaan pada pihak ketiga (kreditur) yang belum dipenuhi dan wajib dipenuhi oleh perusahaan pada waktunya.

Berdasarkan jangka waktu pengembaliannya, hutang dikelompokkan atas dua bagian, yaitu :

A. Hutang Lancar (Current Liabilities)

Hutang Lancar adalah hutang atau kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Hutang lancar terdiri dari :

1. Hutang Dagang (Account Payable)

Hutang Dagang adalah hutang yang tidak disertai dengan perjanjian tertulis secara formal dan biasanya timbul karena pembelian barang atau jasa secara kredit.

2. Wesel Bayar (Notes Payable)

Wesel Bayar adalah suatu bentuk hutang yang disertai dengan perjanjian tertulis yang dibuat oleh perusahaan untuk membayar sejumlah uang kepada pihak lain pada waktu yang ditetapkan dalam surat perjanjian tersebut.

3. Biaya yang masih harus dibayar (Accrued Expense Payable)

Biaya yang masih harus dibayar adalah hutang atau kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diterima oleh perusahaan pada suatu periode tertentu, akan tetapi pada saat penyusunan neraca belum diterima pembayarannya. Misalnya : Hutang Gaji, Hutang Sewa, Hutang Pajak, dan lain-lain.

4. Penerimaan Dimuka (Unearned Income)

Penerimaan Dimuka adalah hutang atau kewajiban yang timbul karena telah menerima pembayaran dimuka atas barang atau jasa yang penyelesaiannya baru akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Misalnya : Sewa.

B. Hutang Jangka Panjang (Longterm Liabilities)

Hutang Jangka Panjang adalah hutang atau kewajiban perusahaan yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang, terdiri dari :

a) Hutang Hipotek (Mortgage Note Payable)

Hutang Hipotek adalah suatu jenis hutang jangka panjang dimana peminjam harus memberikan jaminan yang berbentuk harta tak bergerak, seperti : Tanah, Gedung, dan lain-lain.

b) Hutang Obligasi (Obligation Payable)

Hutang Obligasi adalah suatu perjanjian tertulis untuk membayar pokok pinjaman pada saat jatuh tempo ditambah dengan bunga yang akan dibayar secara teratur pada waktu tertentu.

3) Modal (Capital)

Modal adalah menggambarkan bagian pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan. Modal yang berasal dari pemilik perusahaan dibedakan namanya sesuai dengan bentuk badan hukum perusahaan, yaitu :

- a. Pada Perusahaan Perseorangan disebut Modal,
- b. Pada Perusahaan Firma disebut Modal untuk masing-masing anggota Firma.
- c. Pada Perusahaan Perseroan disebut :
 1. Modal disetor : modal yang disetor oleh para pemegang saham yang terdiri dari : modal saham dan agio saham.
 2. Laba Ditahan.

3. Modal Sumbangan (Donasi).

Tabel 1 : Bentuk Neraca

UD. XXX

Neraca

Per 31 Desember

Aktiva		Passiva	
1. Aktiva Lancar		1. Hutang Lancar	xxx
a. Kas	xxx	2. Hutang Jangka Panjang	<u>xxx (+)</u>
b. Piutang	xxx	Total Hutang	xxx
c. Persediaan	<u>xxx (+)</u>	3. Modal	<u>xxx (+)</u>
Total Aktiva Lancar	xxx		
2. Aktiva Tetap			
a. Tanah	xxx		
b. Bangunan	xxx		
c. Mesin-Mesin	xxx		
d. Peralatan	xxx		
e. Kendaraan	<u>xxx</u>		
Akumulasi Penyusutan	<u>(xxx)</u>		
Total Aktiva Tetap	xxx		
Total Aktiva (1+2)	xxx	Total Passiva	xxx

Sumber : Kasmir (2008:37)

2. Laporan Laba/ Rugi (Income Statement)

Menurut kasmir (2008:8) berpendapat bahwa Laporan laba rugi adalah ikhtisar mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk periode tertentu sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami.

Adapun informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi :

1. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam satu periode.
2. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan.
3. Jumlah keseluruhan pendapatan.
4. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode.
5. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan.
6. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan.
7. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dengan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi.

Tabel 2 : Bentuk laporan laba/ rugi

UD. XXX

Laporan Rugi Laba

Per 31 Desember

Keterangan	Jumlah
1. Total Penjualan	Xxx
2. Harga Pokok Penjualan	(xxx) -
3. Laba Kotor	Xxx
4. Biaya Penjualan dan Administrasi Umum	(xxx) -
5. Laba Operasi / EBIT	Xxx
6. Beban Bunga Pinjaman	(xxx) -
7. Laba Sebelum Pajak EBT	Xxx
8. Pajak	(xxx) -
9. Laba Setelah Pajak / EAT	Xxx

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah suatu ringkasan mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu.

Menurut kasmir (2008:8) berpendapat bahwa Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal untuk periode tertentu, mungkin satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan modal dapat diketahui sebab-sebab perubahan modal selama periode tertentu.

Untuk suatu perusahaan yang relatif besar dengan banyak pemilik saham, misalnya: Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang ditekankan adalah perubahan laba ditahan yang merupakan suatu ringkasan mengenai perubahan laba ditahan dari suatu perusahaan yang terjadi pada suatu periode tertentu.

Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan tidaklah sama. Dimana penyusunannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing perusahaan, tetapi tetap mempunyai tujuan yang sama. Dalam penyusunannya laporan keuangan harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu jelas, relevan, dapat dimengerti, dapat diuji kebenarannya, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, dapat diperbandingkan, lengkap dan netral.

Tabel 3 : Bentuk laporan perubahan modal

UD. XXX

Laporan Perubahan Modal

Per 31 Desember

Keterangan	Nilai
1. Modal 1 Januari	Xxx
2. Laba Bersih	Xxx
3. Prive	(xxx) -
4. Kenaikan Ekuitas Pemilik	Xxx
5. Modal 31 Desember	Xxx

4. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Laporan sumber dan penggunaan dana ini berasal dari gabungan antara laporan perubahan neraca dan laporan laba ditahan. Pengertian dana yang digunakan dalam analisa sumber-sumber dan penggunaan dana disebut kas (antara sempit) dan modal kerja (arti luas). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari period eke periode atau dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan untuk mengetahui atau mendeteksi aliran dana yaitu dari mana sumber dana itu berasal atau dihasilkan dan untuk apa serta bagaimana dana tersebut dibelanjakan.

Laporan sumber dan penggunaan dana diartikan sebagai kas, sangat berguna untuk melihat aliran kas (Cashflow) yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu. Dengan menggunakan teknik (alat) analisis sumber dan penggunaan ini (analisis aliran kas), pengelola perusahaan akan memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (deficit) kas selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kas.

Tabel 4 : Bentuk Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

UD. XXX

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

31 Desember 2013 – 31 Desember 2014

(Dalam Artian Kas)

Sumber-sumber Dana		Penggunaan Dana	
Sumber dana berasal dari :	Rp	Penggunaan Dana untuk :	Rp
Berkurangnya aktiva lancar selain kas	xx	Bertambahnya aktiva lancar selain kas	xx
Berkurangnya aktiva tetap	xx	Bertambahnya aktiva tetap	xx
Bertambahnya setiap jenis hutang	xx	Berkurangnya setiap jenis utang	xx
Bertambahnya modal	xx	Berkurangnya modal	xx
Adanya keuntungan dari operasinya perusahaan	xx	Pembayaran Cah dividend	xx
	xx	Adanya kerugian dalam operasinya perusahaan	xx
Jumlah	xxx	Jumlah	xxx

2.1.4 Pihak-pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya dalam kutipan Sofyan Syafri Harahap (2008:120).

Diantaranya pihak yang membutuhkan laporan keuangan antara lain:

1. Pemilik Perusahaan

Melalui laporan keuangan perusahaan, pemilik perusahaan akan mengetahui bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang dimilikinya. Sehingga hal ini bisa menjadi alat untuk mengetahui prestasi para karyawan serta untuk menentukan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dari laporan keuangan perusahaan ini pula, pemilik bisa mengetahui perkiraan laba yang akan diperolehnya dalam jangka waktu tertentu.

2. Investor

Investor ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, asset, utang, modal, biaya, dan laba. Ia juga ingin melihat prestasi perusahaan dalam pengelolaan manajemen yang diberikan amanah. Ia juga ingin mengetahui jumlah dividen yang akan diterima, jumlah pendapatan persaham, jumlah laba yang ditahan. Juga mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3. Analisis Pasar Modal

Analisis pasar modal selalu melakukan baik analisis tajam dan lengkap terhadap laporan keuangan perusahaan yang go public maupun yang berpotensi masuk pasar modal. Ia ingin mengetahui nilai perusahaan, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan.

4. Manajer

Laporan keuangan merupakan alat pertanggung jawaban dari jajaran manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengetahui efektivitas biaya dari berbagai aktivitas perusahaan.
- b. Mengetahui efisiensi dari setiap divisi perusahaan.
- c. Sebagai alat ukur kinerja dari masing-masing individu yang sudah diberikan tanggung jawab serta wewenang.
- d. Media untuk menentukan perlu atau tidaknya sebuah kebijakan baru dalam periode yang akan datang.
- e. Media untuk memperkirakan seberapa besarnya reward yang akan diterima dari pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

5. Karyawan dan Serikat Pekerja

Karyawan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menetapkan apakah ia masih terus bekerja disitu atau pindah. Ia juga perlu mengetahui hasil usaha perusahaan supaya ia bisa menilai apakah penghasilan yang diterimanya adil atau tidak.

6. Pemerintah

Besar pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemerintah bisa diketahui dari laporan keuangan yang diberikan kepada pemerintah. Sehingga pemerintah bisa menetapkan besaran pajak yang akan diterima oleh perusahaan sebagai dasar pembuatan perencanaan kebijakan dan proses pembangunan.

7. Kreditor

Bagi para kreditor sebelum memutuskan memberikan bantuan hutang kepada perusahaan akan mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman mereka. Sehingga bagi kreditor akan merasa aman ketika

harus mengucurkan dana hutang kepada perusahaan yang dinilai mampu mengembalikan dana pinjaman tersebut.

8. Masyarakat

Bagi masyarakat pada umumnya, laporan keuangan perusahaan bisa menjadi dasar untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan. Sehingga akan diketahui mengenai jumlah pekerja yang ada dalam sebuah perusahaan. Demikian juga bagi mereka yang sedang melakukan proses penelitian di bidang keuangan bisa mendapatkan informasinya dari hal ini.

2.1.5 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata Analisis dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini maka kita dapat menjelaskannya dari arti masing-masing kata. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba/Rugi, dan Arus Kas (Dana). Kalau dua pengertian ini digabungkan maka menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:190) makna dari analisa laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.1.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Secara lengkap menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:195) tujuan dan kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat pada laporan keuangan biasanya.
2. Dapat mengali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (eksplisit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuanngan (implicit).

3. Dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan akhirnya dilapangan untuk prediksi dan peningkatan (rating).
6. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut criteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
7. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standart industri normal atau standart ideal.
8. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
9. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dilakukan perusahaan di masa yang akan datang.
10. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 - a. Dapat menilai Prestasi perusahaan.
 - b. Dapat memproyeksikan kauangan perusahaan.
 - c. Dapat menilai kondisi masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu.
 - d. Posisi keuangan.
 - e. Hasil-hasil perusahaan
 - f. Liquiditas ;
Solvabilitas ; Aktivitas ; Rentabilitas dan Profitabilitas.

2.1.7 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah-langkah tertentu. Langkah ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah :

- Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- Melakukan pengukuran atau perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti sehingga hasil yang diperoleh benar-benar akurat.
- Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
- Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
- Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.

2.2 Analisa Sumber dan Penggunaan Dana

2.2.1 Pengertian Dana

Analisis sumber dan penggunaan dana, dimana dana diartikan sebagai kas, sangat berguna untuk melihat aliran kas (Cashflow) yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu Dwi Prastowo D, (2011: 71). Tersedianya dana dalam jumlah yang cukup mutlak diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasi yang dilaksanakan perusahaan.

2.2.2 Pengertian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Analisa sumber dan penggunaan dana merupakan alat financial yang sangat penting bagi manajer keuangan disamping alat financial lainnya. Manajer keuangan harus bertanggung jawab penuh untuk mengatur sumber dan penggunaan dana, baik untuk keperluan jangka pendek maupun untuk keperluan jangka panjang.

Bambang Riyanto (2013:345) menyatakan bahwa maksud utama dari analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Dengan kata lain, dengan analisa aliran dana itu akan dapat diketahui dari mana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan. Dengan membaca laporan sumber dan penggunaan dana, kita dapat memperoleh gambaran atau kesimpulan apakah perusahaan mempunyai dana dan apakah dana tersebut telah digunakan dengan tepat.

Pada umumnya sumber dana perusahaan tidak persis sama dengan penggunaannya, jika sumber dana lebih banyak dari penggunaannya, maka eksisnya merupakan peningkatan dalam modal kerja dan sebaliknya apabila sumber dana tidak mencukupi penggunaannya, maka eksisnya akan mengurangi modal kerja.

Dalam pembuatan laporan sumber dan penggunaan dana, diperlukan data yang diambil dari neraca dan perhitungan laba/rugi. Laporan sumber dan penggunaan dana berkaitan dengan dua laporan tersebut, baik dengan neraca maupun dengan perhitungan laba/rugi.

Bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan sumber-sumber dan penggunaan dana dapat dilihat pada neraca perusahaan yaitu pada sebelah kredit menunjukkan bagaimana aktiva-aktiva itu dibelanjai, sedangkan pada sebelah debit menunjukkan dari mana tersebut diperoleh.

Pembelanjaan sangat erat hubungannya dengan laporan keuangan perusahaan, karena melalui pembelanjaan dapat dilihat dari mana dana diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Pembelanjaan meliputi semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dan berusaha untuk menggunakan dana seefisien mungkin.

Sebagai langkah awal dalam analisa sumber dan penggunaan dana adalah penyusunan laporan perubahan neraca (Statement of Balance Sheet Changes) yang menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca tersebut dan dibantu juga oleh laporan laba ditahan, dapatlah disusun laporan sumber dan penggunaan dana.

Pengertian dana yang dipergunakan dalam analisa sumber dan penggunaan dana tersebut dalam artian yang sempit yaitu "Kas" dan dalam artian yang lebih luas yaitu sebagai "Modal Kerja". Pengertian yang mana akan digunakan dalam analisa sumber dan penggunaan dana tersebut tergantung kepada kita, yaitu apa yang akan dianalisa menurut Bambang Riyanto (2013:346). Disini akan diuraikan pengertian dana tersebut dalam hubungan dengan analisa dan penggunaan dana. Analisa Sumber dan Penggunaan Dana dalam artian "Kas".

2.2.3 Pengertian Kas

Dalam aktiva perusahaan, kas merupakan aktiva paling liquid dan mempunyai peranan yang paling penting dalam kegiatan perusahaan. Kas terlibat dalam hampir semua kegiatan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung serta merupakan dasar pengukuran dan pencatatan semua transaksi. Dalam penyajiannya di Neraca, maka kas biasanya dicantumkan pada urutan pertama dari perkiraan yang merupakan aktiva lancar karena dapat digunakan tanpa memerlukan waktu lama.

Pengertian kas menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan cetakan I (hal : 257) adalah sebagai berikut :

" Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Setiap saat dapat ditukar dengan kas,
- b. Tanggal jatuh temponya sangat dekat,
- c. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga".

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kas tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di perusahaan, tetapi juga meliputi semua jenis alat pembayaran yang dapat dipergunakan dengan segera untuk memenuhi segala kegiatan perusahaan, seperti uang tunai yang disimpan di bank yang setiap saat dapat dipergunakan dengan penarikan cek.

Jadi, berdasarkan uraian yang di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kas adalah :

- a. Simpanan komersial dan tabungan di bank dan di tempat lainnya yang setiap saat dapat diambil.
- b. Uang tunai yang ada di perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai alat tukar yang diterima sebagai simpanan dengan nilai nominal oleh suatu bank tanpa adanya batasan terhadap penggunaannya.

2.2.4 Sumber dan Penggunaan Dana

Penerimaan dan Pengeluaran dana pada perusahaan ada yang bersifat rutin atau terus-menerus dan ada yang bersifat isidentil atau tidak terus-menerus. pada dasarnya sumber penerimaan dana pada perusahaan dapat berasal dari :

- a. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- b. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas,
- c. Pengeluaran surat tanda bukti hutang, baik hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik, atau hutang jangka panjang lainnya) maupun hutang jangka pendek (wesel) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas,
- d. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas.

- e. Adanya penerimaan kas karena sewa, hutang atau deviden dari investasi, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengambilan kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Sedangkan penggunaan dana atau pengeluaran kas dapat diperoleh oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

- a. Pembelian saham obligasi sebagai investasi jangka pendek serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
- b. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- c. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
- d. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertasi dan adanya persekot biaya maupun persekot pembelian.
- e. Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden atau bentuk pembagaian laba lainnya secara tunai, pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.

2.2.5 Langkah-langkah Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Dalam menyusun laporan sumber dan penggunaan dana dalam artian "Kas", langkah-langkah adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Laporan perubahan Neraca, yang menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisa.
- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan perubahan-perubahan yang memperbesar Kas dan golongan perubahan-perubahan yang memperkecil jumlah Kas .

- c. Mengelompokkan elemen-elemen dalam Laporan Laba / Rugi atau Laporan Laba ditahan kedalam golongan yang memperbesar Kas dan golongan yang memperkecil jumlah Kas.
- d. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut kedalam Laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Adapun perubahan-perubahan dari elemen-elemen neraca yang efeknya memperbesar kas dan dikatakan sebagai sumber dana adalah sebagai berikut :

- a. Berkurangnya aktiva lancar selain kas,
- b. Berkurangnya aktiva tetap,
- c. Bertambahnya setiap jenis hutang,
- d. Bertambahnya modal,
- e. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan.

Sedangkan perubahan-perubahan dari elemen-elemen neraca yang efeknya memperkecil kas dan dikatakan sebagai penggunaan dana sebagai berikut :

- a. Bertambahnya aktiva lancar selain kas,
- b. Bertambahnya aktiva tetap,
- c. Berkurangnya setiap jenis hutang,
- d. Berkurangnya modal,
- e. Pembayaran cash deviden,
- f. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan.

2.2.6 Tujuan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Beberapa tujuan dari penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan telah dibelanjai oleh dana-dana yang diperoleh dari kegiatan operasinya,
- b. Dengan mengetahui hal tersebut, maka manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah yang penting untuk masa yang akan datang,
- c. Melengkapi pengungkapan informasi perubahan posisi keuangan,
- d. Menjelaskan kegiatan investasi dan pembiayaan,
- e. Melaporkan arus dana dari operasi.

2.2.7 Peranan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Dalam Perusahaan

Laporan sumber dan penggunaan dana mempunyai peranan sangat penting bagi perusahaan karena sumber dan penggunaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilaksanakannya perusahaan sehari-hari. Dikatakan sebagai salah satu syarat disamping sumber dan penggunaan dana masih banyak faktor lain yang juga ikut menentukan kelangsungan usaha perusahaan, seperti manusia dan keahliannya, bahan baku dan sumber-sumber lainnya, peralatan dan teknologi. Kesemua faktor tersebut harus dapat saling menunjang dan bekerjasama dalam tubuh organisasi perusahaan agar dapat dicapai satu manfaat yang maksimal.

Sebagai suatu faktor yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan, maka ketersediaan dana yang cukup harus diperhatikan. Cukup artinya tidak berlebihan tetapi tidak pula kekurangan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu dengan melihat berbagai hal seperti : ukuran perusahaan, bidang usaha, tingkat perputaran modal dan lain sebagainya. Bila perusahaan memiliki sumber dana yang terlalu besar dibandingkan dengan penggunaan dana, maka akan menimbulkan berbagai akibat yang dalam jangka panjang akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Kerugian yang ditanggung akibat terlalu besarnya dana yang dimiliki dapat diakibatkan karena tidak terkendalinya investasi, dimana perusahaan terdorong untuk melakukan investasi yang berlebih-lebihan. Investasi yang berlebih-lebihan

tentu saja akan mengakibatkan adanya beban tetap yang besar yang harus ditanggung perusahaan dari waktu ke waktu.

Sebaliknya dana yang kurang pun akan mendatangkan akibat yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Misalnya pembelian bahan baku akan menghambat sehingga mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi. Apabila pembayaran gaji karyawan juga mengalami keterlambatan, maka akan mengakibatkan terganggunya kepuasan kerja yang lambat laun akan menurunkan produktivitas kerja karyawan. Jelas semuanya akan mendatangkan akibat yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Berdasarkan hal itulah, maka dana memerlukan pengolahan yang sebaik mungkin. Pada dasarnya ada 2 (dua) hal utama yang dihadapi oleh seseorang yang bertugas mengelola dana dalam suatu perusahaan, yaitu :

a. Memikirkan Pemenuhan Kebutuhan Dana

Dalam hal ini pengelola dana perlu memperhitungkan 2 (dua) hal, yakni berapa sesungguhnya dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dan dari mana kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Perkiraan jumlah dana yang sesungguhnya dibutuhkan sangat erat kaitannya dengan apa yang telah diuraikan, yaitu bahwa jumlah dana yang dipegang hendaknya tidak berlebihan atau kekurangan.

b. Memikirkan Arah Penggunaan Dana

Dalam hal ini seorang pengelola dana dalam perusahaan berkewajiban untuk menghitung dengan seksama laba atau rugi dari penggunaan dana tersebut. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, apalagi yang melibatkan dana yang relatif besar akan membawa akibat yang tidak menguntungkan perusahaan. Kesalahan ini tidak dengan mudah dapat diperbaiki begitu saja tanpa mengorbankan sesuatu. Misalnya, aktiva tetap yang terlanjur dibeli tidak begitu saja dapat dijual kembali tanpa mendatangkan kerugian.

Melihat besarnya peranan dana bagi perusahaan, maka tidak dapat disangkal lagi betapa perlunya pengelolaan dana dalam setiap perusahaan. Keberhasilan

pengelola (manajer) dalam mengelola dana perusahaannya akan mendatangkan berbagai manfaat bagi perusahaan, yaitu antara lain :

- a. Memungkinkan ditekannya biaya modal (cost of capital) karena dana modal didapat dari sumber yang tepat. Biaya modal adalah suatu biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan dalam rangka menggunakan dana dalam jumlah tertentu,
- b. Memungkinkan perusahaan bekerja efisien. Artinya, dengan sejumlah dana tertentu dapat diperoleh hasil yang maksimal,
- c. Menjaga posisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang memungkinkan untuk menjalankan segala kegiatannya,
- d. Memungkinkan perusahaan lebih leluasa memilih bidang investasi yang dapat mendatangkan hasil tertinggi bagi perusahaan tersebut,
- e. Memungkinkan dicapainya kelangsungan hidup perusahaan sebagai suatu tujuan jangka panjang yang ditetapkan oleh setiap perusahaan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Data yang dibutuhkan.

- Laporan Harga pokok penjualan tahun 2013 dan tahun 2014.
- Laporan Laba/ Rugi tahun 2013 dan tahun 2014.
- Laporan Perubahan Ekuitas/ Modal tahun 2013 dan tahun 2014.
- Laporan Arus kas tahun 2013 dan tahun 2014.
- Laporan Neraca tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014.
- Data Sumber-sumber dan Penggunaan Dana tahun 2013 dan tahun 2014.
- Data lain yang akan diperoleh dengan cara wawancara.

3.2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penulisan tugas akhir ini, maka digunakan 2 (dua) jenis data, yaitu :

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan khususnya untuk penelitian tertentu yang sedang dilaksanakan. Data yang diperoleh langsung dari objeknya, misalnya data sumber dan unsur laporan keuangan perusahaan atau data internal yang datangnya dari perusahaan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan atau publikasi, atau sering juga disebut data eksternal yang datangnya dari luar perusahaan, seperti : buku-buku, surat kabar, majalah, dan media lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sedangkan untuk memperoleh data tersebut, maka dipergunakan 2 (dua) metode yaitu sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang ada di perusahaan. Dokumen berupa daftar pengeluaran dan pendapatan yang disusun oleh CV Catur Karya Abadi selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

b. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data berdasarkan kepustakaan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku ilmiah dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan tugas akhir ini yang sifatnya hanya teoritis semata. Dari studi pustaka ini dapat diketahui secara teoritis bagaimana masalah yang ada dalam laporan sumber dan penggunaan dana yang berkaitan dengan tugas akhir.

c. Penelitian Lapangan (Field Research)

Merupakan penelitian yang difokuskan pada realita yang ada dalam perusahaan. Metode ini dilakukan langsung dengan mengadakan wawancara atau interview dan meminta data pada perusahaan yang relevan dengan materi penulisan tugas akhir ini. Dengan wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan cara mengkonfirmasi kepada pihak keuangan tentang data keuangan yang dibutuhkan.

3.4 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data keuangan yang diperoleh kedalam bentuk laporan keuangan melalui Microsoft Excel dan kemudian dihitung laporan sumber dan penggunaan dana keuangan secara manual berdasarkan rumus-rumus yang sudah baku.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis sumber-sumber dan penggunaan dana menurut Bambang Riyanto (2013:346) yang terdiri atas :

- 1) Menyusun Laporan perubahan Neraca, yang menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisa.
- 2) Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan perubahan-perubahan yang memperbesar Kas dan golongan perubahan-perubahan yang memperkecil jumlah Kas .
- 3) Mengelompokkan elemen-elemen dalam Laporan Laba / Rugi atau Laporan Laba ditahan kedalam golongan yang memperbesar Kas dan golongan yang memperkecil jumlah Kas.
- 4) Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut kedalam Laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Dalam menganalisa masalah yang dihadapi di atas, maka untuk memecahkan masalah tersebut, digunakan metode analisis, metode yang digunakan adalah metode deskriptif (deskriptive Research).

Yaitu metode yang bertujuan membuat lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara faktual, sistematis dan teliti. Serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan, diklarifikasi, serta diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

Adapun perubahan-perubahan dari elemen-elemen neraca antara dua tahun terakhir yang efeknya memperbesar Kas, dan ini dikatakan sebagai **sumber-sumber dana**. Sebagai berikut :

- Berkurangnya aktiva lancar selain Kas.

Berkurangnya aktiva lancar selain Kas berarti bertambahnya dana atau Kas. Berkurangnya barang (inventory) dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut. Dan hasil penjualan itu merupakan sumber dana / Kas bagi perusahaan. Berkurangnya piutang berarti bahwa piutang itu telah dibayar dan penerimaan piutang merupakan penambahan dana yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan. Demikian pula berkurangnya surat-surat berharga atau efek berarti

bahwa efek itu terjual dan hasil penjualannya tersebut merupakan sumber dana/ kas bagi perusahaan.

- Berkurangnya aktiva tetap

Seperti halnya berkurangnya aktiva lancar, berkurangnya aktiva tetap pun merupakan sumber dana/ kas bagi perusahaan yang bersangkutan. Berkurangnya aktiva tetap bruto berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana, karena berkurangnya aktiva tetap neto tersebut berarti adanya depresiasi dalam tahunan yang bersangkutan dan depresiasi inipun merupakan sumber dana.

- Bertambahnya Modal

Bertambahnya modal misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru itu merupakan sumber dana.

- Adanya keuntungan dari operasi perusahaan.

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan neto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dan bagi perusahaan yang bersangkutan seperti hasil sisa dari seritan kayu (ampas kayu).

Mengenai perubahan-perubahan yang efeknya memperkecil dana/ Kas dan dikatan sebagai **penggunaan dana** dapatlah disebutkan sebagai berikut :

- Bertambahnya aktiva lancar selain kas.

Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang. Dengan pembelian barang ini membutuhkan dana. Dengan demikian penambahan aktiva lancar merupakan penggunaan dana.

- Bertambahnya aktiva tetap

Bertambahnya aktiva tetap bruto dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap, dan pembelian aktiva tetap merupakan penggunaan dana. Seperti membeli kendaraan mobil truck dan pick-up.

- Bertambahnya persediaan.

Bertambahnya persediaan terjadi karena bertambahnya jumlah produk yang tersedia yang siap dijual jual. Ini dapat disebut sebagai penggunaan disebabkan adanya pembelian barang yang merupakan penggunaan dana bagi perusahaan.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Data Umum Perusahaan

a. Sejarah perusahaan

CV Catur Karya Abadi adalah perusahaan yang memproduksi kemasan kayu jenis pallet untuk kegiatan ekspor-impor dan telah memenuhi standar internasional. CV Catur Karya Abadi pertama kali didirikan pada tahun 2006 dengan nama CV Tunas Niaga Utama oleh Bapak Rizal Aditya Warman bersama dua orang rekannya, Bapak Ali Adityawan dan Bapak Edi, sebagai pemilik modal. Pada awal berdiri, CV Tunas Niaga Utama memfokuskan kegiatannya dalam bidang jasa konstruksi dan jual-beli pallet kayu.

Seiring dengan berjalannya waktu, permintaan terhadap pallet kayu berstandar internasional semakin meningkat, sedangkan kegiatan jasa konstruksi yang menjadi fokus utama CV Tunas Niaga Utama mengalami penurunan yang cukup drastis. Melihat peluang ini, Bapak Rizal Aditya Warman, dkk memutuskan untuk mengubah fokus utama perusahaan ke pallet kayu. CV Tunas Niaga Utama yang pada mulanya hanya bertindak sebagai distributor pallet kayu memulai memproduksi pallet kayu mereka sendiri. Pallet kayu yang diproduksi tentu saja sudah memenuhi standar internasional (ISPM & HT) dan dipasarkan pada perusahaan-perusahaan yang telah menjadi klien CV Tunas Niaga Utama pada saat menjadi distributor.

Pada tahun 2012, Bapak Edi sebagai salah satu pemilik modal pada CV Tunas Niaga Utama memutuskan untuk keluar dari kepengurusan perusahaan. Kemudian, Bapak Rizal Aditya Warman dan Bapak Ali Adityawan mengajak Bapak Eseng Wasiat dan Bapak Oemar Diosdado Santoso untuk menanamkan modal mereka sekaligus bergabung dalam kepengurusan perusahaan. Dengan empat pemilik modal dan kepengurusan yang baru CV Tunas Niaga Utama berubah

nama menjadi CV Catur Karya Abadi sesuai dengan akta notaris no.01 tanggal 24 September 2012 oleh Yusmaneli, S.H.

Sampai saat ini, CV Catur Karya Abadi terus menjalankan dan mengembangkan usahanya dalam produksi pallet kayu bersandar internasional. Produknya sudah dipasarkan ke perusahaan-perusahaan besar yang memerlukan pallet kayu di wilayah Jakarta, Karawang, Cikarang, Gunung Putri, Tangerang, dan beberapa kawasan industri lain.

b. Profil Perusahaan

CV Catur Karya Abadi adalah perusahaan Pallet Manufacture & ISPM yang memproduksi kemasan kayu jenis pallet yang sudah memenuhi standar internasional untuk kegiatan ekspor-impor. Adapun profil perusahaan dijabarkan lebih rinci, sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: CV Catur Karya Abadi
Nama Pemilik IKM	: Rizal Adityawarman
Jabatan	: Direktur Utama
Jenis Produk	: Pallet Kayu
Alamat Usaha	: Jalan Setu Cipayung No. 82 RT.006/004 Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, 13840
Telepon	: 021-84307125 / 021-84311867
Fax	: 021-84307125
Mulai Berdiri	: Tahun 2006
Jumlah Tenaga Kerja	: 16 orang
Jenis Modal	: Modal Sendiri
No.SIUP	: 03807-05/PM/1.824.271
No.TDP	: 09.04.3.46.20768
No.NPWP	: 03.258.232.2-009.000
Email	: c_k_abadi@yahoo.co.id

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“Menjadi perusahaan penyedia pallet kayu berkualitas untuk memenuhi kepuasan dan keinginan konsumen”.

Misi

- 1) Menjadikan pelanggan sebagai mitra bisnis dalam menjalankan usaha dan selalu menjaga serta mempererat hubungan kerjasama yang baik.
- 2) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

c. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan merupakan tempat dimana perusahaan melakukan aktifitasnya. Lokasi perusahaan juga dapat menentukan maju atau tidaknya sebuah perusahaan. Dengan lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, maka akan memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan target pasar yang akan dituju oleh perusahaan. CV Catur Karya Abadi terletak di Jalan Setu Cipayung No. 82 RT.006/004, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan, dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dan kelompok. (Amirullah & Budiyo, 2004, hal. 168).

Adapun terdapat beberapa macam bentuk-bentuk struktur organisasi sebagai berikut: Struktur Organisasi Garis, Struktur Organisasi Fungsional, Struktur Organisasi Garis dan Staff, Struktur Organisasi Fungsional dan Staf, Struktur Organisasi Proyek, dan Struktur Organisasi Matriks.

1. Struktur Organisasi Garis

Bentuk struktur organisasi garis biasanya digunakan pada lembaga atau perusahaan yang sederhana dan kecil. Garis dalam hal ini diartikan sebagai garis atau jalur ke atas dan ke bawah, bukan kesamping. Ke atas sebagai jalur pelaporan

tanggung jawab, sedangkan ke bawah adalah sebagai jalur pendelegasian tugas atau wewenang. Jadi, fungsi yang dibawah adalah fungsi pertanggung jawaban langsung kepada atasan setingkat lebih tinggi.

❖ **Kelebihan struktur organisasi garis :**

- a. Kesatuan komando dapat dengan mudah dilakukan karena dibawah satu komando.
- b. Pengambilan keputusan bisa lebih cepat.
- c. Rasa solidaritas antar karyawan tinggi.

❖ **Kekurangan struktur organisasi garis :**

- a. Seluruh tenaga kerja biasanya selalu tergantung pada seorang pemimpin sehingga jika pemimpin berhalangan maka organisasi dapat mengalami kemacetan.
- b. Dapat menimbulkan sifat otokrasi pada pimpinan.
- c. Dilihat dari mekanisme kepemimpinan, bagi karyawan terciptanya kesempatan untuk berkembang.

2. Struktur Organisasi Fungsional

Struktur organisasi fungsional adalah suatu bentuk susunan organisasi yang memberikan gambaran bahwa pembagian tugas dan kewenangan disusun menurut fungsi-fungsi pekerjaan tertentu yang dibutuhkan.

❖ **Kelebihan struktur organisasi fungsional :**

- a. Pengelompokkan tugas-tugas menjadi lebih jelas.
- b. Spesialisasi karyawan dapat lebih dikembangkan.
- c. Pembagian bidang-bidang tugas memungkinkan di jabat oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

❖ **Kekurangan struktur organisasi fungsional :**

- a. Tour of duty sulit dilakukan karena spesialisasi pekerjaan.
- b. Koordinasi menjadi lebih sulit dilaksanakan karena karyawan mementingkan spesialisasi masing-masing.

3. Struktur Organisasi Garis dan Staf

Struktur organisasi ini hampir sama dengan struktur organisasi garis. Hanya di dalamnya terdapat staf ahli, yang berfungsi sebagai penasihat yang memberikan konsultasi mengenai kebijaksanaan dan langkah tertentu atau staf ahli yang berfungsi sebagai pembantu pimpinan perusahaan dalam manajemen.

❖ Kelebihan struktur organisasi garis dan staf :

- a. Dengan staf ahli, keputusan yang diambil akan lebih baik.
- b. Penempatan karyawan dapat dilakukan lebih cepat.
- c. Bentuk struktur ini dapat dilakukan oleh organisasi yang lebih besar.

❖ Kekurangan struktur organisasi garis dan staf :

- a. Solidaritas antar karyawan relatif sangat sulit direalisasikan.
- b. Koordinasi pekerjaan agak sulit diadakan karena susunan organisasi ini lebih kompleks.

4. Struktur Organisasi Fungsional dan Staf :

Yaitu struktur organisasi fungsional sebagaimana disebutkan dimuka, ditambah adanya staf ahli yang membantu pimpinan dalam usaha mengambil kebijaksanaan manajemen perusahaan.

❖ Kelebihan struktur organisasi fungsional dan staf :

- a. Pengelompokan tugas-tugas menjadi lebih jelas.
- b. Dengan adanya staf ahli dapat membantu pimpinan dalam usaha mengambil kebijaksanaan manajemen perusahaan.
- c. Pembagian bidang-bidang tugas memungkinkan di jabat oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

❖ Kekurangan struktur organisasi fungsional dan staf :

- a. Tour of duty sulit dilakukan karena spesialisasi pekerjaan.
- b. Koordinasi menjadi lebih sulit dilaksanakan karena karyawan mementingkan spesialisasi masing-masing.
- c. Solidaritas antar karyawan relatif sangat sulit direalisasikan.
- d. Koordinasi pekerjaan agak sulit diadakan karena susunan organisasi ini lebih kompleks.

5. Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek disusun atas dasar pembentukan tim-tim khusus biasanya masing-masing adalah para spesialis yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mencapai tujuan-tujuan khusus pula.

❖ Kelebihan struktur organisasi proyek :

- a. Pucuk pimpinan dalam operasional memiliki wewenang lini dalam usaha menjelaskan kepemimpinannya untuk menyelesaikan suatu proyek yang sedang dijalankan.

❖ Kekurangan struktur organisasi proyek :

- a. Apabila proyek yang dijalankan sudah menyelesaikan dan mencapai tujuan maka tim-tim yang telah dibentuk dapat dibubarkan/ berakhir.

6. Struktur Organisasi Matriks

Organisasi Matriks adalah organisasi yang susunannya ditandai dengan adanya dua klasifikasi.

Klasifikasi pertama : berlaku pada lini pertama dan kedua, yang pelimpahan wewenang bersifat fungsional dan divisional. Alur wewenang dan pertanggung jawaban bersifat vertikal.

Klasifikasi kedua : berlaku pada lini staf yang berada di bawah. Sifat dan alur wewenang serta tanggung jawab adalah vertikal dan horizontal. Artinya, para staf memiliki dua atasan sehingga mereka berada dibawah dua wewenang.

❖ Kelebihan struktur matriks :

- a. Memberikan fleksibilitas kepada organisasi dan membantu perkembangan kreativitas serta melibatkan gandakan sumber-sumber yang beraneka ragam.
- b. Menstimulasikan kerja sama antar disiplin dan mempermudah kegiatan perusahaan yang bermacam-macam dengan orientasi proyek.
- c. Mengembangkan keterampilan-keterampilan karyawan dan merupakan tempat latihan yang baik bagi manjer-manajer strategik.

❖ Kekurangan struktur matriks :

- a. Pertanggung jawaban ganda dapat menciptakan kebingungan dan kebijaksanaan yang kontradiktif.

- b. Sangat memerlukan koordinasi horizontal dan vertikal.
- c. Mendorong pertentangan kekuasaan dan mengarah pada konflik antar bagian.

Pada CV Catur Karya Abadi menggunakan struktur organisasi Garis. Karena CV Catur Karya Abadi masih bersifat sederhana dan kecil. Organisasi sistem garis adalah suatu bentuk organisasi yang mana garis diartikan sebagai garis atau jalur ke atas dan kebawah. Jalur ke atas sebagai jalur pelaporan tanggung jawab, sedangkan kebawah adalah sebagai jalur pendelegasian tugas atau wewenang. Jadi, fungsi yang dibawah adalah fungsi pertanggung jawaban langsung kepada atasan setingkat lebih tinggi.

Ciri-ciri dari struktur organisasi garis ini adalah sebagai berikut: (Amirullah & Budiyo, 2004, hal. 168).

- a. Digunakan bagi organisasi yang masih sederhana dan kecil.
- b. Jumlah antar tenaga kerja atau karyawan sudah dapat saling kenal.
- c. Spesialisasi kerja masih belum tinggi.
- d. Digunakan bagi lembaga yang masih membutuhkan keputusan yang cepat.

Kelebihan dan kekurangan dari struktur organisasi garis sebagai berikut :

❖ Kelebihan struktur organisasi garis :

- a. Kesatuan komando dapat dengan mudah dilakukan karena dibawah satu komando.
- b. Pengambilan keputusan bisa lebih cepat.
- c. Rasa solidaritas antar karyawan tinggi.

❖ Kekurangan struktur organisasi garis :

- a. Seluruh tenaga kerja biasanya selalu tergantung pada seorang pemimpin sehingga jika pemimpin berhalangan maka organisasi dapat mengalami kemacetan.
- b. Dapat menimbulkan sifat otokrasi pada pimpinan.
- c. Dilihat dari mekanisme kepemimpinan, bagi karyawan terciptanya kesempatan untuk berkembang.

Berikut ini adalah struktur organisasi CV Catur Karya Abadi :



Gambar 1: Struktur Organisasi CV Catur Karya Abadi

e. Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi pekerjaan adalah sebuah kumpulan informasi jabatan yang disusun secara sistematis dan dapat mengidentifikasi serta menguraikan suatu jabatan atau posisi tertentu sehingga membuat status setiap jabatan menjadi jelas akan fungsi, peran, hasil, dan tanggungjawabnya. Manfaat dari deskripsi jabatan adalah membantu atasan dan bawahan mengerti mengapa suatu jabatan diadakan dan apa tujuan utamanya.

Dari struktur organisasi diatas, maka deskripsi pekerjaan dari masing-masing jabatan pada CV Catur Karya Abadi adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama

- Memotivasi bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
- Membina bawahan agar dapat bekerja secara baik dan benar.
- Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
- Menyusun fungsi manajemen secara baik.
- Menjadi wakil dalam membina hubungan dengan pihak luar.
- Menetapkan target dari penjualan per tahun.

b. Bagian Keuangan

- Menjamin sasaran dan kebijaksanaan dalam bidang keuangan.
- Menjamin tersedianya dana untuk operasi perusahaan.
- Menjamin likuiditas dari sumber dana perusahaan.
- Menjamin rentabilitas dari sumber dana perusahaan.
- Menjamin terpenuhinya kewajiban dan pajak perusahaan.
- Memelihara reputasi perusahaan terhadap pihak luar perusahaan yang berkepentingan.

c. Bagian Pemasaran

- Memasarkan produk perusahaan dan menerima pesanan dari pelanggan dan pembeli.
- Menulis data-data transaksi penjualan setiap transaksi dan bukti-buktinya.
- Membuat laporan penjualan.

d. Bagian Produksi

- Membuat produksi dapat berjalan dengan lancar.
- Menjaga dan mempertahankan mutu serta kualitas produk.
- Menjamin setiap order yang terima dapat diselesaikan tepat waktu.
- Mengawasi tersedianya bahan baku sesuai dalam kebutuhan.

Pada bagian produksi terdapat beberapa bidang yang memiliki tugas masing-masing, yaitu:

1. Bidang *Planer*

- Menyerut permukaan kayu batangan (bistek) menjadi halus.
- Memotong kayu batangan (bistek) sesuai spesifikasi panjang yang diminta
- Membelah kayu batangan (bistek) sesuai spesifikasi lebar yang diminta.
- Membentuk coak / pinggul pada sisi kayu.

2. Bidang *Assembly* (Perakitan)

- Menyusun potongan kayu batangan (bistek) sesuai dengan pola yang tertera pada spesifikasi pallet.
- Merakit susunan kayu dengan cara menyatukannya dengan paku *Nail Gun* sesuai pola.

3. Bidang *Finishing*

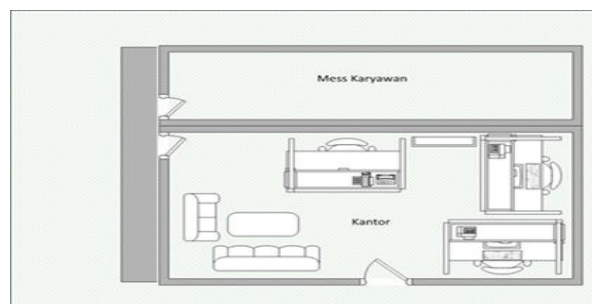
- Memperhalus permukaan pallet menggunakan mesin amplas.
- Memberikan *Heat Treatment* menggunakan oven pada pallet kayu setengah jadi.
- Memberikan perawatan suci hama dan fumigasi pada pallet yang sudah dioven.
- Membersihkan sisa serpihan kayu yang terdapat pada pallet sebelum dikirim.
- Memberikan cap pada pallet kayu yang siap dikirim.

e. Bagian Proyek

- Mengevaluasi tuntutan bersaing.
- Membantu dalam memahami sifat integrative.
- Memberikan pengenalan konsep manajemen proyek sebagai sejumlah proses yang saling terkait.

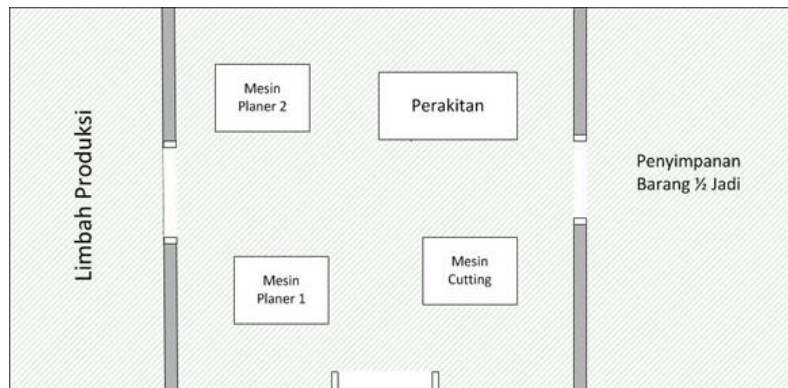
4.1.2 Layout Perusahaan

Lantai 2

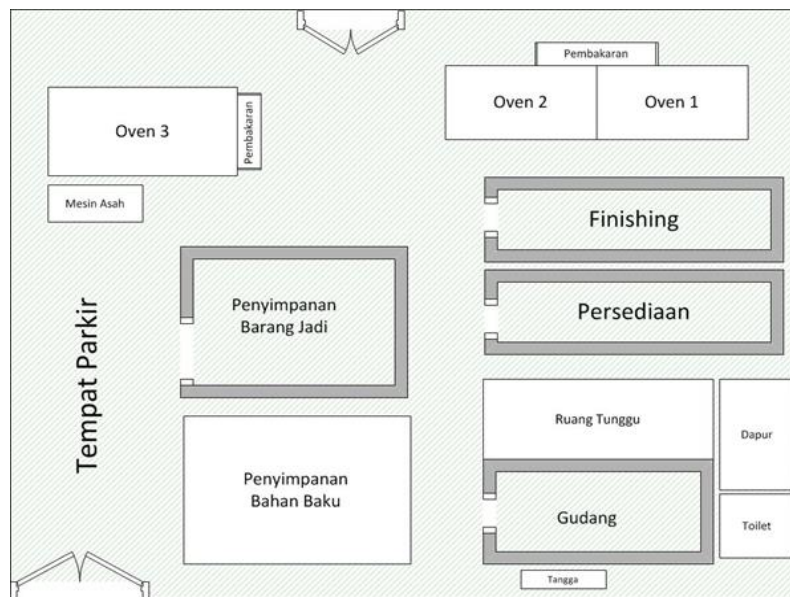


Gambar 2: Layout CV Catur Karya Abadi lantai 2

Lantai 1



Gambar 3: Layout CV Catur Karya Abadi lantai 1a



Gambar 4: Layout CV Catur Karya Abadi lantai 1b

Sumber: observasi

4.1.3 Aspek Produksi

CV Catur Karya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak pada industry manufaktur khususnya yaitu produksi pallet kayu yang terbuat dari kayu batang yang telah dipotong sesuai dengan spesifikasi ukuran yang telah ditentukan atau disebut Bistek.

4.1.3.1 Produk yang dihasilkan

CV Catur Karya Abadi memproduksi kemasan kayu jenis pallet untuk kegiatan ekspor-impor. Pallet kayu digunakan sebagai media pembawa komoditi baik untuk keperluan ekspor, transit, pengapalan ataupun untuk pergudangan. Adapun jenis dan spesifikasi pallet kayu yang diproduksi oleh CV Catur Karya Abadi adalah, sebagai berikut:



Gambar 5: Bentuk Pallet Kayu

4.1.3.2 Bahan, peralatan, dan mesin yang digunakan

Bahan baku merupakan bahan yang sangat penting dalam suatu proses pembuatan produk. Hal ini disebabkan karena bahan baku akan sangat mempengaruhi bentuk dan kualitas produk yang dihasilkan, yang nantinya akan berdampak pada harga jual produk tersebut. Berikut adalah bahan baku dan bahan penolong yang digunakan CV Catur Karya Abadi:

- Kayu Batangan (Bistek)

Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan pallet kayu adalah kayu batangan yang biasa disebut bistek. Bistek yang digunakan oleh CV Catur Karya Abadi berasal dari hutan milik masyarakat yang berada di wilayah Jawa Barat dan telah memiliki surat keterangan sahnya hasil hutan berupa Faktur Angkutan Kayu

Olah (FA-KO) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan RI. Jenis bistek yang digunakan adalah kayu albasia, kayu merah, kayu afrika, dan kayu mahoni.

- Paku Tembak
- Paku Pantek
- Amplas
- Dempul Kayu
- Material Tambahan

Metil bromida, Phostoxin, dan Phosphin (Fumigasi dan Suci Hama).

Metil bromida, phostoxin, dan phosphin merupakan bahan-bahan kimia yang digunakan dalam proses Fumigasi. Fumigasi merupakan syarat ISPM 15 yang dikeluarkan oleh organisasi Konvensi Perlindungan Tanaman Internasional (IPPC), untuk mencegah hama seperti serangga, rayap dan jamur yang biasanya ditemui pada kayu. Fumigasi dilakukan selama 24 jam dengan suhu tidak kurang dari 10 derajat Celcius.

❖ **Mesin dan Peralatan**

Berikut adalah mesin dan peralatan yang digunakan CV Catur Karya Abadi dalam memproduksi pallet kayu:

- Mesin Serut Single (*Auto Single Planer*)
Digunakan dalam proses produksi untuk menyerut permukaan kayu papan menjadi halus.
- Mesin Serut Double (*Auto Double Planer*)
Digunakan dalam proses produksi untuk menyerut permukaan kayu balok menjadi halus.
- Mesin *Single Spindle Shaper*
Mesin ini berfungsi untuk membuat pinggul / coak pada sisi kayu.
- Mesin Gergaji Potong (*Radial Arm Saw*)
Mesin ini berfungsi untuk memotong panjang kayu sesuai dengan ukuran yang tertera pada spesifikasi pallet.

- **Mesin Gergaji Belah**
Mesin ini berfungsi untuk membelah lebar kayu sesuai dengan ukuran yang tertera pada spesifikasi pallet.
- **Nail Gun**
Mesin ini merupakan mesin tangan yang berfungsi untuk memaku kayu secara otomatis.
- **Air Compressor**
Digunakan untuk menjalankan *Nail Gun* dan membersihkan sisa debu kayu pada proses *finishing*.
- **Mesin Amplas**
Mesin ini merupakan mesin tangan yang berfungsi untuk memperhalus permukaan kayu pada proses *finishing*.
- **Mesin Gerinda**
Mesin ini berfungsi untuk mengasah atau menajamkan pisau yang terdapat pada mesin serut.
- **Palu.**
- **Gergaji.**
- **Penggaris Besi.**
- **Meteran.**

4.1.3.3 Alur Proses Produksi

a. Proses Produksi

Menurut Assauri (2008, p.105), proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada.

Dalam industri modern saat ini (yang berada dalam persaingan global yang amat kompetitif), aktivitas bukan hanya sekedar dipandang sebagai kegiatan mentransformasikan input menjadi output, tetapi dipandang sebagai penciptaan nilai tambah, dimana setiap aktivitas dalam proses produksi harus memberikan nilai

tambah. Pemahaman terhadap nilai tambah ini penting agar setiap aktivitas produksi dapat menghindari pemborosan.

Proses produksi pallet kayu pada CV Catur Karya Abadi dijabarkan sebagai berikut:

- **Bahan Baku**
Bahan Baku kayu batangan (bistek) yang telah dipesan sesuai spesifikasi disortir menurut bentuknya, yaitu kayu papan dan kayu balok.
- **Penyerutan**
Bistek diproses menggunakan mesin *Auto Single Planer* untuk kayu papan dan mesin *Auto Double Planer* untuk kayu balok. Proses ini bertujuan untuk menyerut permukaan kayu menjadi halus.
- **Pemotongan dan Spindling**
Setelah bistek dihaluskan, kemudian dipotong menggunakan mesin *Radial Arm Saw* sesuai dengan spesifikasi ukuran pallet kayu yang diminta oleh konsumen. Bistek yang telah dipotong sesuai ukuran selanjutnya diproses menggunakan mesin *Single Spindle Shaper* yang bertujuan untuk membentuk coak atau pinggul pada sisi bistek.
- **Assembly (Perakitan)**
Pada proses ini, bistek dirakit sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh konsumen. Perakitan dilakukan dengan cara menyusun kayu balok dan kayu papan yang telah sesuai dengan spesifikasi dan dipaku menggunakan mesin *Nail Gun* pada sisi balok tertentu.
- **Heat Treatment**
Bistek yang telah dirakit menjadi pallet setengah jadi kemudian melalui proses *Heat Treatment* di dalam oven dengan suhu 70 derajat Celcius selama 72 jam untuk mengurangi kadar air yang terdapat pada kayu.
- **Pengamplasan**
Pada proses ini, permukaan pallet yang telah melalui proses pengovenan dihaluskan menggunakan mesin amblas.

- *Quality Control 1* (Penyortiran)

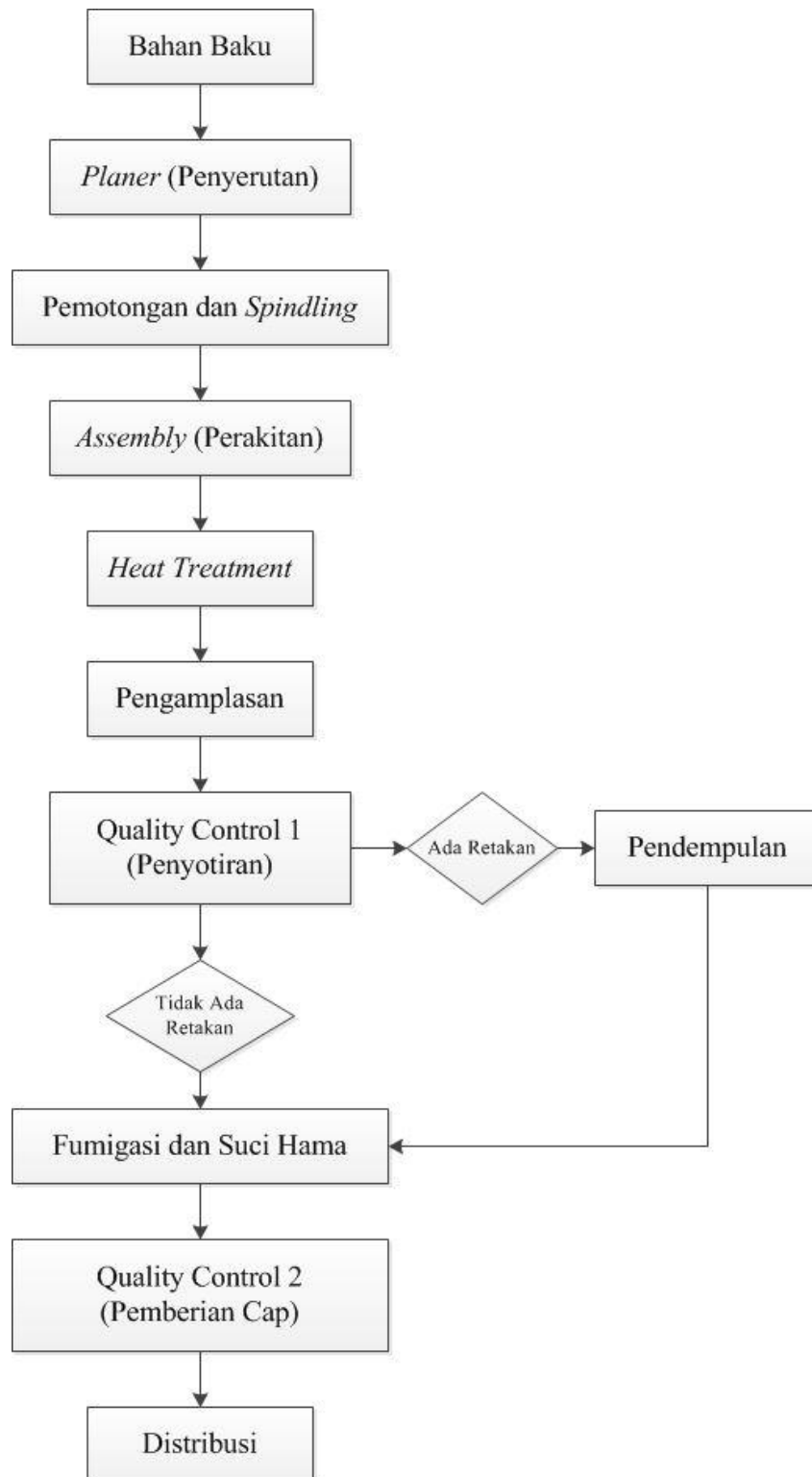
Pada proses ini pallet kayu diperiksa kualitasnya apakah ada yang rusak/cacat. Pallet kayu yang rusak/cacat dan terdapat retakan kemudian diproses kembali menggunakan dempul.

- Fumigasi dan Suci Hama

Pada tahap ini, pallet kayu diproses menggunakan bahan-bahan kimia seperti metil bromida, phostoxin, dan phosphine yang bertujuan untuk menghilangkan hama dan mencegah tumbuhnya jamur pada kayu.

- *Quality Control 2*

Proses ini merupakan tahap akhir dalam proses produksi pallet. Pada proses ini pallet kayu diperiksa kembali kualitasnya apakah telah sesuai standar mutu yang berlaku. Kemudian pallet diberi cap yang menandakan tanggal produksi, tanggal pengiriman, dan nama perusahaan sebelum didistribusikan ke konsumen.



Gambar 6: Proses Produksi Pallet Kayu

Sumber: wawancara

Tabel 5: Budget dan Realisasi Penjualan Pallet Kayu Tahun 2010 – 2014

Tahun 2010		
Keterangan	Budget Penjualan	Realisasi Penjualan
pallet, 120 x 800 x 800	7,300	7,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	5,800
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,500	5,100
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,300	6,900
pallet, 120 x 1100 x 1100	3,500	3,200
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,500	3,400
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,250	1,150
pallet, 145 x 1125 x 1125	900	850
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,300	1,250
Total	36,550	34,650

Tahun 2011		
Keterangan	Budget Penjualan	Realisasi Penjualan
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	7,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	5,750
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,000	4,900
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,000	6,800
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,500	2,300
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,500	3,400
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,300	1,150
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	850
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,500	1,250
Total	35,300	33,400

Tahun 2012		
Keterangan	Budget Penjualan	Realisasi Penjualan
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	7,200
pallet, 120 x 900 x 900	6,300	6,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,300	5,100
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,500	7,400
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,500	2,340
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,700	3,600
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,300	1,200
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	850
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,600	1,450
Total	36,700	35,140

Tahun 2013		
Keterangan	Budget Penjualan	Realisasi Penjualan
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	7,200
pallet, 120 x 900 x 900	6,300	6,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,300	5,100
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,600	7,400
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,500	2,350
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,800	3,600
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,350	1,200
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	800
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,600	1,450
Total	36,950	35,100

Tahun 2014		
Keterangan	Budget Penjualan	Realisasi Penjualan
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	7,250
pallet, 120 x 900 x 900	6,400	6,200
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,500	5,250
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,600	7,450
pallet, 120 x 1100 x 1100	3,000	2,600
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,900	3,750
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,500	1,350
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	900
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,700	1,500
Total	38,100	36,250

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 6: Budget dan Realisasi Biaya Produksi Tahun 2010 - 2014

Keterangan	Tahun 2010	
	Budget Produksi (Rp)	Realisasi Produksi (Rp)
1. Biaya Bahan Baku dan penolong		
A. Biaya Bahan Baku	370,000,000	369,600,000
B. Biaya Bahan Penolong		
a. paku pantek	11,000,000	10,200,000
b. paku tembak	62,000,000	61,750,000
c. amplas	1,500,000	1,404,000
d. dempul kayu	1,500,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	150,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	4,000,000	3,600,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong	450,150,000	447,999,000
2. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Kepala Produksi	24,000,000	24,000,000
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	168,000,000	168,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	192,000,000	192,000,000
3. Biaya Overhead Pabrik		
a. Biaya Listrik dan Air	38,000,000	36,000,000
b. Biaya Telepon	32,000,000	30,000,000
c. Biaya Pemeliharaan		
- Mesin	3,000,000	2,500,000
- Pabrik	5,000,000	3,000,000
Total Biaya Overhead Pabrik	78,000,000	71,500,000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	720,150,000	711,499,000

Keterangan	Tahun 2011	
	Budget Produksi (Rp)	Realisasi Produksi (Rp)
1. Biaya Bahan Baku dan Penolong		
A. Biaya Bahan Baku	318,000,000	316,800,000
B. Biaya Bahan Penolong		
a. paku pantek	11,000,000	10,200,000
b. paku tembak	60,000,000	59,850,000
c. amplas	1,500,000	1,404,000
d. dempul kayu	1,500,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	150,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	4,000,000	3,600,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong	396,150,000	393,299,000
2. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Kepala Produksi	25,200,000	25,200,000
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	180,000,000	180,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	205,200,000	205,200,000
3. Biaya Overhead Pabrik		
a. Biaya Listrik dan Air	43,400,000	42,000,000
b. Biaya Telepon	33,400,000	32,400,000
c. Biaya Pemeliharaan		
- Mesin	3,000,000	2,500,000
- Pabrik	5,000,000	3,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	84,800,000	79,900,000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	686,150,000	678,399,000

Keterangan	Tahun 2012	
	Budget Produksi (Rp)	Realisasi Produksi (Rp)
1. Biaya Bahan Baku dan Penolong		
A. Biaya Bahan Baku	495,000,000	594,000,000
B. Biaya Bahan Penolong		
a. paku pantek	15,500,000	15,300,000
b. paku tembak	63,000,000	62,700,000
c. amplas	1,500,000	1,404,000
d. dempul kayu	1,500,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	150,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	4,000,000	3,600,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong	580,650,000	678,449,000
2. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Kepala Produksi	28,800,000	28,800,000
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	192,000,000	192,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	220,800,000	220,800,000
3. Biaya Overhead Pabrik		
a. Biaya Listrik dan Air	49,600,000	48,000,000
b. Biaya Telepon	35,100,000	33,600,000
c. Biaya Pemeliharaan		
- Mesin	3,000,000	2,500,000
- Pabrik	5,000,000	3,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	92,700,000	87,100,000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	894,150,000	986,349,000

Keterangan	Tahun 2013	
	Budget Produksi (Rp)	Realisasi Produksi (Rp)
1. Biaya Bahan Baku dan Penolong		
A. Biaya Bahan Baku	477,000,000	475,200,000
B. Biaya Bahan Penolong		
a. paku pantek	11,000,000	10,200,000
b. paku tembak	63,000,000	62,700,000
c. amplas	1,500,000	1,404,000
d. dempul kayu	1,500,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	150,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	5,000,000	4,800,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong	559,150,000	555,749,000
2. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Kepala Produksi	30,000,000	30,000,000
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	192,000,000	192,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	222,000,000	222,000,000
3. Biaya Overhead Pabrik		
a. Biaya Listrik dan Air	55,500,000	54,000,000
b. Biaya Telepon	36,000,000	34,800,000
c. Biaya Pemeliharaan		
- Mesin	3,000,000	2,500,000
- Pabrik	5,000,000	3,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	99,500,000	94,300,000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	880,650,000	872,049,000

Keterangan	Tahun 2014	
	Budget Produksi (Rp)	Realisasi Produksi (Rp)
1. Biaya Bahan Baku dan Penolong		
A. Biaya Bahan Baku	530,000,000	528,000,000
B. Biaya Bahan Penolong		
a. paku pantek	15,500,000	15,300,000
b. paku tembak	65,000,000	64,600,000
c. amplas	1,500,000	1,404,000
d. dempul kayu	1,500,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	150,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	5,000,000	4,800,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong	618,650,000	615,549,000
2. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Kepala Produksi	33,600,000	33,600,000
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	216,000,000	216,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	249,600,000	249,600,000
3. Biaya Overhead Pabrik		
a. Biaya Listrik dan Air	62,200,000	60,000,000
b. Biaya Telepon	38,200,000	36,000,000
c. Biaya Pemeliharaan		
- Mesin	3,000,000	2,500,000
- Pabrik	5,000,000	3,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	108,400,000	101,500,000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	976,650,000	966,649,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 7: Biaya Produksi Pallet Kayu Tahun 2010 – 2014

Tahun 2010				
No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total
	Biaya Bahan Baku			
	Bahan Baku Utama			369,600,000
	Bahan Baku Penolong			78,399,000
1	Total Biaya Bahan Baku			447,999,000
	Biaya Tenaga Kerja Produksi			
	a. Ka.Bidang Produksi	1	2,000,000	2,000,000
	b. Karyawan Produksi			
	penyerutan	2	1,400,000	2,800,000
	pemotongan dan spindling	2	1,400,000	2,800,000
	assembly	2	1,400,000	2,800,000
	heat treatment / oven	2	1,400,000	2,800,000
	finishing	2	1,400,000	2,800,000
2	Total Biaya Tenaga Kerja Produksi			16,000,000
	Biaya Overhead Pabrik			
	Biaya Listrik dan Air			36,000,000
	Biaya Telepon			30,000,000
	Biaya Pemeliharaan			5,500,000
3	Total B.O.P			71,500,000
	Total Biaya Produksi			535,499,000

Tahun 2011				
No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total
	Biaya Bahan Baku			
	Bahan Baku Utama			316,800,000
	Bahan Baku Penolong			76,499,000
1	Total Biaya Bahan Baku			393,299,000
	Biaya Tenaga Kerja Produksi			
	a. Ka.Bidang Produksi	1	2,100,000	2,100,000
	b. Karyawan Produksi			
	penyerutan	2	1,500,000	3,000,000
	pemotongan dan spindling	2	1,500,000	3,000,000
	assembly	2	1,500,000	3,000,000
	heat treatment / oven	2	1,500,000	3,000,000
	finishing	2	1,500,000	3,000,000
2	Total Biaya Tenaga Kerja Produksi			17,100,000
	Biaya Overhead Pabrik			
	Biaya Listrik dan Air			42,000,000
	Biaya Telepon			32,400,000
	Biaya Pemeliharaan			5,500,000
3	Total B.O.P			79,900,000
	Total Biaya Produksi			490,299,000

Tahun 2012				
No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total
	Biaya Bahan Baku			
	Bahan Baku Utama			594,000,000
	Bahan Baku Penolong			84,449,000
1	Total Biaya Bahan Baku			678,449,000
	Biaya Tenaga Kerja Produksi			
	a. Ka.Bidang Produksi	1	2,400,000	2,400,000
	b. Karyawan Produksi			
	penyerutan	2	1,600,000	3,200,000
	pemotongan dan spindling	2	1,600,000	3,200,000
	assembly	2	1,600,000	3,200,000
	heat treatment / oven	2	1,600,000	3,200,000
	finishing	2	1,600,000	3,200,000
2	Total Biaya Tenaga Kerja Produksi			18,400,000
	Biaya Overhead Pabrik			
	Biaya Listrik dan Air			48,000,000
	Biaya Telepon			33,600,000
	Biaya Pemeliharaan			5,500,000
3	Total B.O.P			87,100,000
	Total Biaya Produksi			783,949,000

Tahun 2013				
No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total
	Biaya Bahan Baku			
	Bahan Baku Utama			475,200,000
	Bahan Baku Penolong			80,549,000
1	Total Biaya Bahan Baku			555,749,000
	Biaya Tenaga Kerja Produksi			
	a. Ka.Bidang Produksi	1	2,400,000	2,400,000
	b. Karyawan Produksi			
	penyerutan	2	1,600,000	3,200,000
	pemotongan dan spindling	2	1,600,000	3,200,000
	assembly	2	1,600,000	3,200,000
	heat treatment / oven	2	1,600,000	3,200,000
	finishing	2	1,600,000	3,200,000
2	Total Biaya Tenaga Kerja Produksi			18,400,000
	Biaya Overhead Pabrik			
	Biaya Listrik dan Air			54,000,000
	Biaya Telepon			34,800,000
	Biaya Pemeliharaan			5,500,000
3	Total B.O.P			94,300,000
	Total Biaya Produksi			668,449,000

Tahun 2014				
No.	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total
	Biaya Bahan Baku			
	Bahan Baku Utama			528,000,000
	Bahan Baku Penolong			87,549,000
1	Total Biaya Bahan Baku			615,549,000
	Biaya Tenaga Kerja Produksi			
	a. Ka.Bidang Produksi	1	2,800,000	2,800,000
	b. Karyawan Produksi			
	penyerutan	2	1,800,000	3,600,000
	pemotongan dan spindling	2	1,800,000	3,600,000
	assembly	2	1,800,000	3,600,000
	heat treatment / oven	2	1,800,000	3,600,000
	finishing	2	1,800,000	3,600,000
2	Total Biaya Tenaga Kerja Produksi			20,800,000
	Biaya Overhead Pabrik			
	Biaya Listrik dan Air			60,000,000
	Biaya Telepon			36,000,000
	Biaya Pemeliharaan			5,500,000
3	Total B.O.P			101,500,000
	Total Biaya Produksi			737,849,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

4.1.4 Aspek Pemasaran

Dedefinisikan secara luas, pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan yang lain. Dalam konteks bisnis yang lebih sempit, pemasaran mencakup menciptakan hubungan pertukaran muatan nilai dengan pelanggan yang menguntungkan. Karena itu, kita mendefinisikan pemasaran (marketing) sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dengan tujuan untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. (Kotler & Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, 2008, p. 6)

Dalam aspek pemasaran ini berisi informasi divisi pemasaran CV Catur Karya Abadi, sebagai berikut:

4.1.4.1 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah pola pikir pemasaran yang akan digunakan oleh unit bisnis untuk mencapai tujuan pemasarannya. (Kotler & Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, 2008) Strategi pemasaran didasarkan atas konsep strategi sebagai berikut:

a. Segmenting

Pada CV Catur Karya Abadi ini segmentasi pasarnya adalah perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pallet kayu sebagai media pembawa komoditinya baik untuk keperluan ekspor, transit, pengapalan ataupun untuk pergudangan.

Dengan melaksanakan segmentasi pasar, kegiatan pemasaran dapat dilakukan lebih terarah dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka memberikan kepuasan bagi konsumen. Pasar terdiri dari banyak tipe pelanggan, produk, dan kebutuhan. Pemasar harus menentukan segmen mana yang menawarkan peluang terbaik.

Variabel-variabel yang dapat digunakan untuk mensegmentasikan pasar dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu :

- a. *Geografis* Segmentasi (pengelompokan berdasarkan daerah/ wilayah).
Wilayah yaitu : Karawang, Pulogadung, Gunung putri, Cikupa (Tangerang), Cikarang (meliputi kawasan industri besar).
- b. *Demografic* Segmentasi (pengelompokkan pasar didasarkan atas berbagai macam kelompok atas dasar keadaan suatu masyarakat yang berubah, meliputi : umur, jenis kelamin, besarnya keluarga, penghasilan, jabatan/ pekerjaan, agama, dan kebangsaan. Seperti pada perusahaan besar salah satunya DNP Indonesia (DiNippon Indonesia) yang bekerjasama untuk membeli produk pallet kayu pada CV Catur Karya Abadi.
- c. *Psychographic* Segmentasi (pengelompokkan berdasarkan kepada gaya hidup atau kepribadian. Kelompok psychografic tebagi menjadi 3 yaitu :
 - a) Swingers : Yaitu mereka yang selalu mencari barang yang up to date dan gerak cepat, cara hidup yang mementingkan kesenangan.
 - b) Seekers : Yaitu kelompok yang selalu membeli barang yang tinggi dimasyarakat.
 - c) Plain Joes : Yaitu kelompok yang selalu mencari barang-barang yang biasa, yang tidak mencolok mata tetapi dapat memenuhi kebutuhan.

Jadi pada CV Catur Karya Abadi termasuk kedalam kelompok *plain joes*. Serta manfaat yang didapat dari pallet kayu adalah ekonomis serta kekuatan kayu pada pallet kayu. Kepekaan terhadap faktor pasar yaitu kualitas, harga, pelayanan, dan promosi serta loyalitas terhadap merk **CKA** (Catur Karya Abadi).

b. Targeting

Penetapan target pasar (*market targeting*) adalah proses mengevaluasi daya tarik masing-masing segmen pasar dan memilih satu atau lebih jumlah segmen yang dimasuki. (Kotler & Armstrong, 2008, p. 59)

Dalam penetapan pasar sasaran CV Catur Karya Abadi menggunakan strategi spesialisasi produk, dengan menggunakan spesialisasi produk perusahaan lebih berfokus pada produk yang dijual dengan tingkat kualitas yang baik.

c. Positioning

Positioning adalah tindakan merancang penawaran perusahaan sehingga dapat menempati sebuah tempat yang berbeda dan bernilai di benak konsumen. (Kotler & Keller, 2009). Strategi *positioning* yang diciptakan oleh CV Catur Karya Abadi adalah menghasilkan produk yang dapat dibeli oleh semua pelanggan yang membutuhkan pallet kayu berkualitas baik dengan harga yang sesuai dengan spesifikasi dan ukuran pallet kayu yang di produksi. Dengan kata lain yang membedakan produk pallet kayu CV Catur Karya Abadi dengan pesaing (*competitor*) yaitu kualitas pallet kayu dan harga yang ditawarkan. Dengan terus menjaga kualitas yang baik, distribusi, dan pelayanan maka diharapkan para pelanggan dapat terus membeli produk pallet kayu dari CV Catur Karya Abadi.

4.1.4.2 Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah kumpulan alat pemasaran taktis terkendali yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respoons yang diinginkan di pasar sasaran. Bauran pemasaran terdiri dari semua hal yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi permintaan produknya. Berbagai kemungkinan ini dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok variabel yang disebut "**4P**": **Product, Price, Place, dan Promotion**. (Kotler & Armstrong, 2008, p. 62)

a. Product (Produk)

Product (produk) berarti kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan oleh seseorang atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar. (Kotler & Armstrong, 2008, p. 62).

Klasifikasi produk terdiri dari 3 (tiga) kelompok yaitu :

- a. Barang tidak tahan lama atau sering disebut barang yang terpakai habis (*Non Durable Goods*) adalah barang berwujud yang secara normal biasanya dikonsumsi dalam satu atau beberapakali penggunaan.
- b. Barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang berwujud yang biasanya secara normal dapat bertahan lama sehingga dapat digunakan dalam banyak pemakaian.

- c. Jasa (*Services*) adalah suatu aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Jasa merupakan benda tidak berwujud, tidak dapat dipisahkan dan mudah habis.

CV Catur Karya Abadi memproduksi kemasan kayu jenis pallet untuk kegiatan ekspor-impor. Pallet kayu masuk kedalam klasifikasi produk barang tahan lama (*Durable Goods*) yang dapat digunakan sebagai media pembawa komoditi baik untuk keperluan ekspor, transit, pengapalan ataupun untuk pergudangan.

Pengenalan secara mendalam terhadap keberadaan suatu produk yang dihasilkan dapat dilihat dari bauran produk (*product mix*) yang unsurnya terdiri dari : macam-macam produk (satu jenis yaitu pallet kayu), kualitas, ciri-ciri/ bentuk produk, merk dagang (CKA), ukuran, pelayanan, jaminan/ garansi dan pengembalian. (Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, hal.26)

Adapun spesifikasi pallet kayu yang diproduksi oleh CV Catur Karya Abadi adalah, sebagai berikut:

Tabel 8: Spesifikasi ukuran Produk

Spesifikasi (mm)		
Tinggi	Panjang	Lebar
120	800	800
120	900	900
120	1000	1000
120	1050	1050
120	1100	1100
120	1125	1125
120	1180	1180
145	1125	1125
140	1200	1000

Sumber: wawancara

b. Price (Harga)

Price (harga) adalah jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan untuk memperoleh produk. (Kotler & Armstrong, 2008, p. 63) Harga jual produk yang dihasilkan oleh CV Catur Karya Abadi cukup bervariasi karena sesuai dengan jenis dan spesifikasi ukuran yang berbeda-beda. Disamping harga, perusahaan juga harus memperhatikan nilai dan manfaat dari produk yang dihasilkan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. (Angipora, Marius P, *Dasar-dasar Pemasaran*, hal.27)

Tabel 9: Harga Jual Produk Tahun 2010-2014

Spesifikasi	Harga Jual Produk (Rp)				
	2010	2011	2012	2013	2014
pallet, 120 x 800 x 800	63,000	82,000	82,000	87,000	87,000
pallet, 120 x 900 x 900	84,000	87,000	87,000	92,000	92,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	87,000	90,000	90,000	95,000	95,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	95,000	97,500	97,500	102,500	102,500
pallet, 120 x 1100 x 1100	81,000	102,500	102,500	107,500	107,500
pallet, 120 x 1125 x 1125	106,000	108,000	108,000	113,000	113,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	108,000	110,500	110,500	115,500	115,500
pallet, 145 x 1125 x 1125	113,000	113,000	113,000	118,000	118,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	123,000	126,500	126,500	131,500	131,500

Sumber: wawancara

c. Place (Tempat / Saluran Distribusi)

Place (tempat) meliputi kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran. (Kotler & Armstrong, 2008, p. 63).

Menurut Kotler dan Keller (Manajemen Pemasaran, 2009), saluran distribusi adalah sekelompok perusahaan atau perseorangan yang memiliki hak pemilikan atas produk atau membantu memindahkan hak pemilikan produk atau jasa ketika akan dipindahkan dari produsen ke konsumen.

Fungsi utama saluran distribusi adalah menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, maka perusahaan dalam melaksanakan dan menentukan saluran distribusi harus melakukan pertimbangan yang baik. Pengiriman barang dilakukan langsung oleh supir dengan menggunakan truck milik sendiri ke perusahaan yang dituju. Pengiriman ini dilakukan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen sehingga menciptakan loyalitas. Pengiriman ini dilakukan secara

langsung dan cepat (setiap ada pesanan untuk dikirim atau pembelian). Berikut ini adalah media distribusi yang digunakan CV Catur Karya Abadi dalam memasarkan pallet kayu: Media distribusi dengan menggunakan 1 unit truck sedang dan 1 unit mobil pick-up.

Media distribusi dengan menggunakan 1 unit truck sedang dan 1 unit mobil

pick-up



Gambar 7: Media Distribusi 1
1 unit Truck sedang



Gambar 8: Media Distribusi 2
1 unit Pick-up

d. *Promotion* (Promosi)

Promotion (promosi) berarti aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan membelinya. (Kotler & Armstrong, 2008, p. 63)

Kegiatan promosi dilakukan untuk mengenalkan produk kepada konsumen. Sehingga dengan melakukan promosi, para konsumen dapat mengetahui produk dan juga mengetahui produsen dari produk tersebut, lalu diharapkan dapat meningkatkan permintaan atau penjualan akan produk yang dihasilkan. Berikut adalah bentuk promosi yang dilakukan oleh CV Catur Karya Abadi:

- Penjualan pribadi (interaksi langsung dengan calon pembeli)

Penjualan langsung (*personal selling*) adalah interaksi secara langsung antara penjual dengan satu atau lebih calon konsumen dengan melakukan presentasi, menjawab pertanyaan, dan menerima pesanan. (Kotler & Keller, 2009) Dalam usaha pallet kayu CV Catur Karya Abadi penjualan langsung dilakukan

dengan cara open office yang ditujukan kepada konsumen yang ingin membeli produk secara langsung di pabrik dengan cara saling bertemu muka.

- Promosi dengan pemberian kartu nama dan company profile

Penyebaran kartu nama dan company profile ini dilakukan pada saat divisi marketing mendatangi perusahaan-perusahaan yang menjadi target konsumennya.

- Katalog

Katalog ini berisi informasi tentang spesifikasi produk pallet kayu yang diproduksi oleh CV Catur Karya Abadi.

- Internet

Layanan internet digunakan oleh CV Catur Karya Abadi untuk menjangkau konsumennya yang memang tidak bisa berhubungan langsung setiap saat ketika para konsumen ingin melakukan pembelian produk pallet kayu dan digunakan untuk memberikan informasi mengenai produk yang dijual oleh perusahaan. Salah satu layanan internet yang digunakan adalah layanan email (dengan mengirimkan *company profile*).

4.1.4.3 Penyimpanan

Penyimpanan mempunyai peranan penting dalam suatu produksi. Karena dengan adanya penyimpanan, perusahaan akan mempunyai suatu stok sehingga jika permintaan akan suatu produk meningkat dan produksi yang dihasilkan kurang mencukupi, maka kekurangan tersebut mampu ditutupi oleh stok yang tersedia.

Stok yang tersedia dalam setiap perusahaan berkualitas baik apabila dalam proses atau tahap penyimpanan (penyusunan maupun penempatan) produk dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan dengan tingkat pengawasan yang ketat. Pada CV Catur Karya Abadi penyimpanan produk ditempatkan pada gudang khusus penyimpanan yang terletak di bagian depan pabrik sehingga memudahkan pengangkutan barang agar lebih cepat dan efisien. Selain itu aspek keamanan juga diperhatikan, banyaknya susunan atau tumpukan barang pada gudang penyimpanan tidak boleh terlalu tinggi karena dapat merusak produk.

4.1.4.4 Penjualan

Penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. (Kotler & Keller, Manajemen Pemasaran, 2009)

Proses penjualan yang dilakukan oleh CV Catur Karya Abadi adalah dengan menjual produknya di kantor dan dapat bertemu langsung dengan pemilik nya yang juga sebagai tempat proses produksi pallet kayu tersebut. Selain itu CV Catur Karya Abadi juga memproduksi pallet kayu apabila ada distributor pallet kayu yang memesan dalam jumlah yang besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperluas pasar dari produk yang CV Catur Karya Abadi produksi.

Tabel 10: Biaya Promosi

Kegiatan Promosi	Tahun				
	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
1. Pulsa modem	2,040,000	2,160,000	2,160,000	2,280,000	2,280,000
2. Kartu nama	250,000	300,000	300,000	350,000	400,000
3. Katalog	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,200,000	2,200,000
Total Biaya	3,790,000	3,960,000	4,460,000	4,830,000	4,880,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 11: Biaya Pemasaran Tahun 2010 – 2014

No.	Keterangan	Tahun				
		2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
1	Biaya Operasi Kendaraan					
	Bahan Bakar	57,600,000	57,600,000	57,600,000	84,000,000	84,000,000
	Biaya Tol	4,820,000	5,355,000	5,949,000	6,610,000	7,344,000
	Service Kendaraan	3,000,000	3,480,000	3,900,000	3,480,000	3,000,000
	Total	65,420,000	66,435,000	67,449,000	94,090,000	94,344,000
2	Biaya Promosi					
	Akses Internet (pulsa modem)	2,040,000	2,160,000	2,160,000	2,280,000	2,280,000
	Kartu Nama	250,000	300,000	300,000	350,000	400,000
	Katalog	1,500,000	1,500,000	2,000,000	2,200,000	2,200,000
	Total	3,790,000	3,960,000	4,460,000	4,830,000	4,880,000
Total Biaya Pemasaran		69,210,000	70,395,000	71,909,000	98,920,000	99,224,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 12: Penjualan Pallet Kayu Tahun 2010 - 2014

Tahun 2010			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,000	63,000	441,000,000
pallet, 120 x 900 x 900	5,800	84,000	487,200,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,100	87,000	443,700,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	6,900	95,000	655,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	3,200	81,000	259,200,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,400	106,000	360,400,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,150	108,000	124,200,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	850	113,000	96,050,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,250	123,000	153,750,000
Total	34,650		3,021,000,000

Tahun 2011			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,000	82,000	574,000,000
pallet, 120 x 900 x 900	5,750	87,000	500,250,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	4,900	90,000	441,000,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	6,800	97,500	663,000,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,300	102,500	235,750,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,400	108,000	367,200,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,150	110,500	127,075,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	850	113,000	96,050,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,250	126,500	158,125,000
Total	33,400		3,162,450,000

Tahun 2012			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,200	82,000	590,400,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	87,000	522,000,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,100	90,000	459,000,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,400	97,500	721,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,340	102,500	239,850,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,600	108,000	388,800,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,200	110,500	132,600,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	850	113,000	96,050,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,450	126,500	183,425,000
Total	35,140		3,333,625,000

Tahun 2013			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,200	87,000	626,400,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	92,000	552,000,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,100	95,000	484,500,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,400	102,500	758,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,350	107,500	252,625,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,600	113,000	406,800,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,200	115,500	138,600,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	800	118,000	94,400,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,450	131,500	190,675,000
Total	35,100		3,504,500,000

Tahun 2014			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,250	87,000	630,750,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,200	92,000	570,400,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,250	95,000	498,750,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,450	102,500	763,625,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,600	107,500	279,500,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,750	113,000	423,750,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,350	115,500	155,925,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	900	118,000	106,200,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,500	131,500	197,250,000
Total	36,250		3,626,150,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 13: Budget dan Realisasi Pemasaran Tahun 2010 – 2014

Keterangan	Tahun 2010	
	Budget Pemasaran (Rp)	Realisasi Pemasaran (Rp)
1. Biaya Promosi		
a. pulsa modem	2,500,000	2,040,000
b. kartu nama	300,000	250,000
c. katalog	2,000,000	1,500,000
Total Biaya Promosi	4,800,000	3,790,000
2. Biaya Distribusi		
a. Biaya Bahan Bakar	58,000,000	57,600,000
b. Biaya TOL	5,000,000	4,820,000
Total Biaya Distribusi	63,000,000	62,420,000
3. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Bagian Pemasaran		
- Biaya Gaji Kepala Pemasaran	24,000,000	24,000,000
- Biaya Gaji Supir	31,200,000	31,200,000
b. Biaya Pemeliharaan Kendaraan	3,500,000	3,000,000
c. Biaya Pajak Kendaraan	9,000,000	8,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	67,700,000	66,200,000
Total Biaya Pemasaran	135,500,000	132,410,000

Keterangan	Tahun 2011	
	Budget Pemasaran (Rp)	Realisasi Pemasaran (Rp)
1. Biaya Promosi		
a. pulsa modem	2,500,000	2,160,000
b. kartu nama	350,000	300,000
c. katalog	2,000,000	1,500,000
Total Biaya Promosi	4,850,000	3,960,000
2. Biaya Distribusi		
a. Biaya Bahan Bakar	58,000,000	57,600,000
b. Biaya TOL	5,500,000	5,355,000
Total Biaya Distribusi	63,500,000	62,955,000
3. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Bagian Pemasaran		
Biaya Gaji Kepala Pemasaran	25,200,000	25,200,000
Biaya Gaji Supir	33,600,000	33,600,000
b. Biaya Pemeliharaan Kendaraan	3,600,000	3,480,000
c. Biaya Pajak Kendaraan	9,000,000	8,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	71,400,000	70,280,000
Total Biaya Pemasaran	139,750,000	137,195,000

Keterangan	Tahun 2012	
	Budget Pemasaran (Rp)	Realisasi Pemasaran (Rp)
1. Biaya Promosi		
a. pulsa modem	2,500,000	2,160,000
b. kartu nama	350,000	300,000
c. katalog	2,500,000	2,000,000
Total Biaya Promosi	5,350,000	4,460,000

2. Biaya Distribusi		
a. Biaya Bahan Bakar	58,000,000	57,600,000
b. Biaya TOL	6,200,000	5,949,000
Total Biaya Distribusi	64,200,000	63,549,000
3. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Bagian Pemasaran		
Biaya Gaji Kepala Pemasaran	28,800,000	28,800,000
Biaya Gaji Supir	36,000,000	36,000,000
b. Biaya Pemeliharaan Kendaraan	4,000,000	3,900,000
c. Biaya Pajak Kendaraan	9,000,000	8,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	77,800,000	76,700,000
Total Biaya Pemasaran	147,350,000	144,709,000

Keterangan	Tahun 2013	
	Budget Pemasaran (Rp)	Realisasi Pemasaran (Rp)
1. Biaya Promosi		
a. pulsa modem	2,500,000	2,280,000
b. kartu nama	400,000	350,000
c. katalog	2,500,000	2,200,000
Total Biaya Promosi	5,400,000	4,830,000
2. Biaya Distribusi		
a. Biaya Bahan Bakar	85,000,000	84,000,000
b. Biaya TOL	6,700,000	6,610,000
Total Biaya Distribusi	91,700,000	90,610,000
3. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Bagian Pemasaran		
Biaya Gaji Kepala Pemasaran	30,000,000	30,000,000
Biaya Gaji Supir	36,000,000	36,000,000
b. Biaya Pemeliharaan Kendaraan	4,000,000	3,480,000
c. Biaya Pajak Kendaraan	9,000,000	8,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	79,000,000	77,480,000
Total Biaya Pemasaran	176,100,000	172,920,000

Keterangan	Tahun 2014	
	Budget Pemasaran (Rp)	Realisasi Pemasaran (Rp)
1. Biaya Promosi		
a. pulsa modem	2,500,000	2,280,000
b. kartu nama	450,000	400,000
c. katalog	2,500,000	2,200,000
Total Biaya Promosi	5,450,000	4,880,000
2. Biaya Distribusi		
a. Biaya Bahan Bakar	85,000,000	84,000,000
b. Biaya TOL	7,500,000	7,344,000
Total Biaya Distribusi	92,500,000	91,344,000
3. Biaya Adm. & Umum		
a. Biaya Gaji Bagian Pemasaran		
Biaya Gaji Kepala Pemasaran	33,600,000	33,600,000
Biaya Gaji Supir	40,800,000	40,800,000
b. Biaya Pemeliharaan Kendaraan	3,500,000	3,000,000
c. Biaya Pajak Kendaraan	8,000,000	9,000,000
Total Biaya Adm. & Umum	85,900,000	86,400,000
Total Biaya Pemasaran	183,850,000	182,624,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

4.1.5 Aspek Personalia

Manajemen personalia adalah manajemen yang mengkhususkan diri dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya CV Catur Karya Abadi dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan. Dalam hal ini pemilik mampu melakukan proses analisis jabatan, perekrutan karyawan, penempatan posisi,

pemberian kompensasi untuk memotivasi karyawan, hingga pemutusan hubungan kerja.

4.1.5.1 Perekrutan dan Penempatan Karyawan

Perekrutan karyawan langsung dilakukan oleh pimpinan (pemilik). Karyawan baru yang direkrut umumnya adalah warga sekitar. Tidak ada kriteria tertentu dalam merekrut karyawan baru, seperti misalnya batasan usia atau jenjang pendidikan tertentu, yang terpenting adalah orang tersebut mau bekerja dan mempunyai tekad yang kuat dalam mengerjakan pekerjaannya. Sebagian besar pekerja pada CV Catur Karya Abadi ini adalah laki-laki karena membuat pallet kayu merupakan pekerjaan yang cukup berat dan membutuhkan tenaga yang kuat. Adapun rincian tenaga kerja yang dimiliki oleh CV Catur Karya Abadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14: Data Tenaga Kerja Tahun 2015

No.	Bagian	Jumlah
1	Keuangan	1
2	Pemasaran	3
3	Produksi	11
4	Proyek	1
Total		16

Sumber: wawancara

Tabel 15: Jam Operasional

Hari	Jam	
	Kerja	Istirahat
Senin-Kamis	08.00 - 17.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
Jumat	08.00 - 17.00 WIB	11.00 - 13.00 WIB
Sabtu	08.00 - 12.00 WIB	---

Sumber: wawancara

4.1.5.2 Penilaian Kinerja (Evaluasi)

Tujuan evaluasi kinerja adalah untuk menjamin pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan dan juga untuk mengetahui posisi perusahaan dan tingkat pencapaian sasaran perusahaan, terutama untuk mengetahui bila terjadi keterlambatan atau penyimpangan supaya segera diperbaiki. Hal ini dilakukan untuk memperkecil kesalahan yang dilakukan oleh karyawan CV Catur Karya Abadi, khususnya di bagian produksi.

Ada 2 hal yang diperhatikan CV Catur Karya Abadi dalam melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerja karyawan, yaitu:

- a. Tingkat kedisiplinan karyawan, penilaian dilihat dari keterlambatan dan lama waktu kerja.
- b. Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

4.1.5.3 Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (materi dan non materi) yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktifitasnya meningkat. CV Catur Karya Abadi dalam kesejahteraan karyawan dilakukan dengan memberikan gaji yang sesuai dengan hasil produksi dari masing – masing bagian kecuali kepala bagian produksi kepala bagian pemasaran, dan kepala proyek, jika ada karyawan yang terkena musibah atau sakit maka perusahaan akan memberikan dana bantuan sesuai dengan persetujuan pemimpin / pemilik perusahaan.

a. Gaji Karyawan

Gaji karyawan yang ditentukan di CV Catur Karya Abadi sesuai dari hasil produksi yang dihasilkan oleh masing masing bagian dan masing-masing karyawan. CV Catur Karya Abadi biasanya melakukan pemberian gaji pada karyawan setiap bulan.

b. Tunjangan Diluar Gaji

Tunjangan diluar gaji yang dimaksud CV Catur Karya Abadi adalah Tunjangan yang diberikan pada karyawan diluar hasil produksi yang dihasilkan setiap minggunya. Tunjangan yang diberikan CV Catur Karya Abadi adalah tunjangan pada karyawan menjelang hari raya seperti sejumlah uang dan sembako pada setiap karyawan.

c. Pemberian Pinjaman

Selain memberikan upah dan insentif kepada karyawannya, untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya CV Catur Karya Abadi juga memberikan pinjaman bagi karyawannya tanpa dikenai bunga pinjaman, yang waktu pengembaliannya berdasarkan kesepakatan antara karyawan yang meminjam dengan pemilik yang memberikan pinjaman.

4.1.5.4 Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dan pengusaha. Pemutusan hubungan kerja mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan karena dengan adanya pemutusan kerja, maka perusahaan wajib membayar uang pesangon sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan harus sesuai dengan masa kerja karyawan tersebut.

Dalam hal ini, pemutusan hubungan kerja yang diterapkan oleh CV Catur Karya Abadi adalah bila ada karyawan yang melakukan kesalahan seperti malas, melalaikan tugas dan sering melanggar perjanjian yang telah disepakati antara karyawan dengan pemilik selama masa kerja berlangsung. Pemutusan hubungan kerja dilakukan dengan cara baik-baik yaitu dengan membicarakannya secara tertutup antara karyawan dengan pemilik, agar kedua belah pihak sama-sama menemukan titik terang dan tidak saling merugikan satu sama lain.

4.1.5.5 Produktivitas Tenaga Kerja

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. (Sinungan, 2003) Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa.

Menurut Wignjosoebroto, (2000, hal. 25) produktivitas secara umum akan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Produktivitas = \frac{Input}{Output}$$

- Produktivitas Tenaga Kerja CV Catur Karya Abadi :

a) Tahun 2010

$$Produktivitas = \frac{Input}{Output} = \frac{34,650 \text{ unit}}{10 \text{ orang}} = 3,465 \text{ unit/orang}$$

b) Tahun 2011

$$Produktivitas = \frac{Input}{Output} = \frac{33,400 \text{ unit}}{10 \text{ orang}} = 3,340 \text{ unit/orang}$$

c) Tahun 2012

$$Produktivitas = \frac{Input}{Output} = \frac{35,140 \text{ unit}}{10 \text{ orang}} = 3,514 \text{ unit/orang}$$

d) Tahun 2013

$$Produktivitas = \frac{Input}{Output} = \frac{35,100 \text{ unit}}{10 \text{ orang}} = 3,510 \text{ unit/orang}$$

e) Tahun 2014

$$Produktivitas = \frac{Input}{Output} = \frac{36,250 \text{ unit}}{10 \text{ orang}} = 3,625 \text{ unit/orang}$$

Tabel 16: Biaya Gaji dan Upah Karyawan Tahun 2010 - 2014

Tahun 2010			
No.	Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji/ Upah (Rp)
1	Produksi		
	a. Kepala Produksi	1 orang	24,000,000
	b. Upah Tenaga Kerja Produksi	10 orang	168,000,000
	Sub Total Produksi	11 orang	192,000,000
2	Pemasaran		
	a. Kepala Pemasaran	1 orang	24,000,000
	b. Supir	2 orang	31,200,000
	Sub Total Pemasaran	3 Orang	55,200,000
	Total Gaji dan Upah	14 orang	247,200,000

Tahun 2011			
No.	Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji/ Upah (Rp)
1	Produksi		
	a. Kepala Produksi	1 orang	25,200,000
	b. Upah Tenaga Kerja Produksi	10 orang	180,000,000
	Sub Total Produksi	11 orang	205,200,000
2	Pemasaran		
	a. Kepala Pemasaran	1 orang	25,200,000
	b. Supir	2 orang	33,600,000
	Sub Total Pemasaran	3 Orang	58,800,000
	Total Gaji dan Upah	14 orang	264,000,000

Tahun 2012			
No.	Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji/ Upah (Rp)
1	Produksi		
	a. Kepala Produksi	1 orang	28,800,000
	b. Upah Tenaga Kerja Produksi	10 orang	192,000,000
	Sub Total Produksi	11 orang	220,800,000
2	Pemasaran		
	a. Kepala Pemasaran	1 orang	28,800,000
	b. Supir	2 orang	36,000,000
	Sub Total Pemasaran	3 Orang	64,800,000
	Total Gaji dan Upah	14 orang	285,600,000

Tahun 2013			
No.	Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji/ Upah (Rp)
1	Produksi		
	a. Kepala Produksi	1 orang	30,000,000
	b. Upah Tenaga Kerja Produksi	10 orang	192,000,000
	Sub Total Produksi	11 orang	222,000,000
2	Pemasaran		
	a. Kepala Pemasaran	1 orang	30,000,000
	b. Supir	2 orang	36,000,000
	Sub Total Pemasaran	3 Orang	66,000,000
	Total Gaji dan Upah	14 orang	288,000,000

Tahun 2014			
No.	Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji/ Upah (Rp)
1	Produksi		
	a. Kepala Produksi	1 orang	33,600,000
	b. Upah Tenaga Kerja Produksi	10 orang	216,000,000
	Sub Total Produksi	11 orang	249,600,000
2	Pemasaran		
	a. Kepala Pemasaran	1 orang	33,600,000
	b. Supir	2 orang	40,800,000
	Sub Total Pemasaran	3 Orang	74,400,000
	Total Gaji dan Upah	14 orang	324,000,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

4.1.6 Aspek Keuangan

Dalam bagian ini akan diadakan pengolahan data terhadap aspek keuangan. Adapun proses pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya biaya penyusutan aktiva tetap / Daftar Kekayaan.
2. Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2010 – 2014.
3. Biaya Pembelian Bahan Baku dan Penolong Tahun 2010 – 2014.
4. Barang jadi yang di produksi Tahun 2010 – 2014.
5. Barang jadi yang terjual Tahun 2010 – 2014.
6. Biaya hutang Tahun 2010 – 2014.
7. Laporan Harga Pokok Penjualan Per31 Desember Tahun 2013 dan Tahun 2014.
8. Laporan Laba/ Rugi Per 31 Desember Tahun 2013 dan Tahun 2014.
9. Laporan Perubahan Modal / Ekuitas Per 31Desember Tahun 2013 dan Tahun 2014.
10. Laporan Laba ditahan Per 31 Desember 2013 dan Tahun 2014.
11. Laporan Arus Kas Per 31 Desember Tahun 2013 dan Tahun 2014.
12. Laporan Neraca Per 31 Desember Tahun 2012 – Tahun 2014.
13. Laporan Neraca Per 31 Desember Tahun 2013 dan Tahun 2014.
14. Laporan Neraca Perbandiangan Per 31 Desember Tahun 2013 dan Tahun 2014.
15. Laporan Sumber- sumber dan penggunaan dana dalam Artian Kas.

Langkah-langkah membuat Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, yaitu:

- a. Menyusun Laporan perubahan Neraca, yang menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisa.
- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan perubahan-perubahan yang memperbesar Kas dan golongan perubahan-perubahan yang memperkecil jumlah Kas.
- c. Mengelompokkan elemen-elemen dalam Laporan Laba / Rugi atau Laporan Laba ditahan kedalam golongan yang memperbesar Kas dan golongan yang memperkecil jumlah Kas.
- d. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut kedalam Laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Tabel 17: Daftar Kekayaan

Jenis	Jumlah	Satuan	Nilai (Rp)
AKTIVA BERWUJUD			
Sewa Tanah			250,000,000
Bangunan			150,000,000
Mesin			
Mesin Auto Single Planer	3	Unit	39,000,000
Mesin Auto Double Planer	2	Unit	27,500,000
Mesin Single Spindle Shaper	1	Unit	8,000,000
Mesin Radial Arm Saw	2	Unit	19,000,000
Mesin Gergaji Belah	1	Unit	10,000,000
Mesin Nail Gun	2	Unit	10,800,000
Air Compressor	2	Unit	2,400,000
Mesin Amplas	2	Unit	2,700,000
Mesin Gerinda	1	Unit	1,700,000
Subtotal			121,100,000
Peralatan			
Palu	5	Unit	375,000
Gergaji	5	Unit	650,000
Penggaris besi	5	Unit	150,000
Meteran	5	Unit	475,000
Subtotal			1,650,000
Inventaris Kantor			
Meja	3	Unit	3,000,000
Rak	1	Unit	1,500,000
Lemari	1	Unit	1,400,000
Komputer	2	Unit	8,000,000
Mesin Fax	1	Unit	2,000,000
Telepon	1	Unit	500,000
AC	1	Unit	3,000,000
Printer	2	Unit	1,600,000
Subtotal			21,000,000
Kendaraan			
Truck Mitsubitshi	1	Unit	200,000,000
Mobil pick-up	1	Unit	110,000,000
Subtotal			310,000,000
TOTAL AKTIVA BERWUJUD			853,750,000
AKTIVA TAK BERWUJUD			
SIUP	1	Berkas	2,500,000
TDP	1	Berkas	2,000,000
NPWP	1	Berkas	1,000,000
TOTAL AKTIVA TAK BERWUJUD			5,500,000
TOTAL AKTIVA			859,250,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

a. Penyusutan

Setiap aktiva baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang digunakan dalam proses produksi mengalami penyusutan. Penyusutan adalah alokasi umlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Besarnya penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹

Tabel 18: Kebijakan Penyusutan Aktiva Tetap

Jenis Aktiva Tetap	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Taksiran Nilai Sisa	Nilai Sisa (Rp)	Tarif Penyusutan (pertahun)	Biaya Penyusutan (Rp)
Bangunan	150,000,000	10	10%	15,000,000	10%	13,500,000
Mesin	121,100,000	10	10%	12,110,000	10%	10,899,000
Peralatan	1,650,000	5	10%	165,000	20%	297,000
Inventaris Kantor	21,000,000	5	10%	2,100,000	20%	3,780,000
Kendaraan	310,000,000	10	20%	62,000,000	10%	24,800,000
Total Penyusutan						53,276,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Setiap aktiva baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang digunakan dalam proses produksi ini mengalami penyusutan. Berikut adalah metode – metode penyusutan yang digunakan:

- Metode Penyusutan Garis Lurus

Metode ini digunakan apabila manfaat ekonomis yang diharapkan dari aktiva tetap tersebut dari setiap periode sama. Metode ini digunakan untuk menghitung penyusutan pada bangunan, mesin, peralatan, inventaris kantor, dan kendaraan yang digunakan di CV Catur Karya Abadi.

¹ Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.17 Tahun 2004

Tabel 19: Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2010-2014

Nilai Aktiva Tetap	Nilai Penyusutan / tahun (Rp)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bangunan	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000	150,000,000
Biaya Penyusutan	13,500,000	13,500,000	13,500,000	13,500,000	13,500,000
Akumulasi Penyusutan	13,500,000	27,000,000	40,500,000	54,000,000	67,500,000
Nilai Sisa Buku	136,500,000	123,000,000	109,500,000	96,000,000	82,500,000
Mesin	121,100,000	121,100,000	121,100,000	121,100,000	121,100,000
Biaya Penyusutan	10,899,000	10,899,000	10,899,000	10,899,000	10,899,000
Akumulasi Penyusutan	10,899,000	21,798,000	32,697,000	43,596,000	54,495,000
Nilai Sisa Buku	110,201,000	99,302,000	88,403,000	77,504,000	66,605,000
Peralatan	1,650,000	1,650,000	1,650,000	1,650,000	1,650,000
Biaya Penyusutan	297,000	297,000	297,000	297,000	297,000
Akumulasi Penyusutan	297,000	594,000	891,000	1,188,000	1,485,000
Nilai Sisa Buku	1,353,000	1,056,000	759,000	462,000	165,000
Inventaris Kantor	21,000,000	21,000,000	21,000,000	21,000,000	21,000,000
Biaya Penyusutan	3,780,000	3,780,000	3,780,000	3,780,000	3,780,000
Akumulasi Penyusutan	3,780,000	7,560,000	11,340,000	15,120,000	18,900,000
Nilai Sisa Buku	17,220,000	13,440,000	9,660,000	5,880,000	2,100,000
Kendaraan	310,000,000	310,000,000	310,000,000	310,000,000	310,000,000
Biaya Penyusutan	24,800,000	24,800,000	24,800,000	24,800,000	24,800,000
Akumulasi Penyusutan	24,800,000	49,600,000	74,400,000	99,200,000	124,000,000
Nilai Sisa Buku	285,200,000	260,400,000	235,600,000	210,800,000	186,000,000
Total Aktiva Tetap	550,474,000	497,198,000	443,922,000	390,646,000	337,370,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

a. Amortisasi

Seperti yang telah dilakukan pada aktiva tetap berwujud, bahwa nilai aktiva tetap tak berwujud harus juga dilakukan penyusutan yang disebut dengan amortisasi. Amortisasi adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan suatu aset tidak berwujud selama masa manfaatnya.² Nilai aktiva tak berwujud pada akhirnya akan habis pada saat tertentu, sehingga harga perolehan aktiva tak berwujud harus diamortisasi secara sistematis selama taksiran masa manfaat. Berikut adalah perhitungan amortisasi aktiva tak berwujud CV Catur Karya Abadi:

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.19 (revisi 2000)

Tabel 20: Amortisasi Aktiva Tetap Tak Berwujud Tahun 2010-2014

Nilai Aktiva Tetap Tak Berwujud	Nilai Penyusutan / tahun (Rp)				
	2010	2011	2012	2013	2014
SIUP	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
Biaya Amortisasi	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Akumulasi Amortisasi	500,000	500,000	1,000,000	1,500,000	2,000,000
Nilai Sisa Buku	2,000,000	2,000,000	1,500,000	1,000,000	500,000
TDP	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Biaya Amortisasi	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000
Akumulasi Amortisasi	400,000	800,000	1,200,000	1,600,000	2,000,000
Nilai Sisa Buku	1,600,000	1,200,000	800,000	400,000	-
NPWP	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Biaya Amortisasi	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Akumulasi Amortisasi	200,000	400,000	600,000	800,000	1,000,000
Nilai Sisa Buku	800,000	600,000	400,000	200,000	-
Total Aktiva Tak Berwujud	4,400,000	3,800,000	2,700,000	1,600,000	500,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Berikut ini cara perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap :

1. Bangunan CV Catur Karya Abadi

$$\begin{aligned} \text{Capital cost} & : \text{Rp. 150.000.000} \\ \text{Umur ekonomis} & : 10 \text{ tahun} \\ \text{Nilai sisa} & : \text{Rp. 15.000.000} \\ \text{Penyusutan/tahun} & : \frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\ & : \frac{\text{Rp.150.000.000} - \text{Rp.15.000.000}}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp.13.500.000} \end{aligned}$$

2. Mesin

$$\begin{aligned} \text{Capital cost} & : \text{Rp. 121.100.000} \\ \text{Umur ekonomis} & : 10 \text{ tahun} \\ \text{Nilai sisa} & : \text{Rp. 12.110.000} \\ \text{Penyusutan/tahun} & : \frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\ & : \frac{\text{Rp. 121.100.000} - \text{Rp.12.110.000}}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp. 10.899.000} \end{aligned}$$

3. Peralatan

$$\begin{aligned} \text{Capital cost} & : \text{Rp. 1.650.000} \\ \text{Umur ekonomis} & : 5 \text{ tahun} \\ \text{Nilai sisa} & : \text{Rp. 165.000} \\ \text{Penyusutan/tahun} & : \frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\ & : \frac{\text{Rp. 1.650.000} - \text{Rp. 165.000}}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp. 297.000} \end{aligned}$$

4. Inventaris Kantor

$$\begin{aligned} \text{Capital cost} & : \text{Rp. 21.000.000} \\ \text{Umur ekonomis} & : 5 \text{ tahun} \\ \text{Nilai sisa} & : \text{Rp. 2.100.000} \\ \text{Penyusutan/tahun} & : \frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\ & : \frac{\text{Rp. 21.000.000} - \text{Rp. 2.100.000}}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp. 3.780.000} \end{aligned}$$

5. Kendaraan
 Capital cost : Rp. 310.000.000
 Umur ekonomis : 10 tahun
 Nilai sisa : Rp. 62.000.000
 Penyusutan/tahun : $\frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$
 : $\frac{\text{Rp. 310.000.000} - \text{Rp. 62.000.000}}{10 \text{ tahun}} = \text{Rp. 24.800.000}$

Berikut ini cara perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap tak berwujud :

1. SIUP
 Capital cost : Rp. 2.500.000
 Umur ekonomis : 1 tahun
 Nilai sisa : Rp. 2.000.000
 Penyusutan/tahun : $\frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$
 : $\frac{\text{Rp. 2.500.000} - \text{Rp. 2.000.000}}{1 \text{ tahun}} = \text{Rp. 500.000}$
2. TDP
 Capital cost : Rp. 2.000.000
 Umur ekonomis : 1 tahun
 Nilai sisa : Rp. 1.600.000
 Penyusutan/tahun : $\frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$
 : $\frac{\text{Rp. 2.000.000} - \text{Rp. 1.600.000}}{1 \text{ tahun}} = \text{Rp. 400.000}$
3. NPWP
 Capital cost : Rp. 1.000.000
 Umur ekonomis : 1 tahun
 Nilai sisa : Rp. 800.000
 Penyusutan/tahun : $\frac{\text{Capital cost} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$
 : $\frac{\text{Rp. 1.000.000} - \text{Rp. 800.000}}{1 \text{ tahun}} = \text{Rp. 200.000}$

Tabel 21: Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2010 - 2014

No.	Jenis Biaya	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	B. Listrik, Air & Telepon	66,000,000	74,400,000	81,600,000	88,800,000	96,000,000
2	B. Pemeliharaan	3,000,000	3,480,000	3,900,000	3,480,000	3,000,000
Total Biaya Adm. & Umum		69,000,000	77,880,000	85,500,000	92,280,000	99,000,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 22: Pembelian Bahan Baku dan Penolong Tahun 2010 – 2014

BIAYA PEMBELIAN BAHAN 2010				
Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai Satuan (Rp)	Nilai Pertahun (Rp)
Biaya Variabel				
Biaya Bahan Baku dan penolong	Dalam 1 Tahun			
Biaya Bahan Baku (A)	336	m ³	1,100,000	369,600,000
Biaya Bahan Penolong				
a. paku pantek	24	kerdus	425,000	10,200,000
b. paku tembak	130	kerdus	475,000	61,750,000
c. amplas	12	lusin	117,000	1,404,000
d. dempul kayu	12	unit	110,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	1	unit	125,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	1	unit	3,600,000	3,600,000
Total Biaya Bahan Penolong (B)				78,399,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong (A + B)				447,999,000

BIAYA PEMBELIAN BAHAN 2011				
Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai Satuan (Rp)	Nilai Pertahun (Rp)
Biaya Variabel				
Biaya Bahan Baku dan penolong	Dalam 1 Tahun			
Biaya Bahan Baku (A)	288	m ³	1,100,000	316,800,000
Biaya Bahan Penolong				
a. paku pantek	24	kerdus	425,000	10,200,000
b. paku tembak	126	kerdus	475,000	59,850,000
c. amplas	12	lusin	117,000	1,404,000
d. dempul kayu	12	unit	110,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	1	unit	125,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	1	unit	3,600,000	3,600,000
Total Biaya Bahan Penolong (B)				76,499,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong (A + B)				393,299,000

BIAYA PEMBELIAN BAHAN 2012				
Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai Satuan (Rp)	Nilai Pertahun (Rp)
Biaya Variabel				
Biaya Bahan Baku dan penolong	Dalam 1 Tahun			
Biaya Bahan Baku (A)	540	m ³	1,100,000	594,000,000
Biaya Bahan Penolong				
a. paku pantek	36	kerdus	425,000	15,300,000
b. paku tembak	132	kerdus	475,000	62,700,000
c. amplas	12	lusin	117,000	1,404,000
d. dempul kayu	12	unit	110,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	1	unit	125,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	1	unit	3,600,000	3,600,000
Total Biaya Bahan Penolong (B)				84,449,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong (A + B)				678,449,000

BIAYA PEMBELIAN BAHAN 2013				
Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai Satuan (Rp)	Nilai Pertahun (Rp)
Biaya Variabel				
Biaya Bahan Baku dan penolong	Dalam 1 Tahun			
Biaya Bahan Baku (A)	432	m ³	1,100,000	475,200,000
Biaya Bahan Penolong				
a. paku pantek	24	kerdus	425,000	10,200,000
b. paku tembak	132	kerdus	475,000	62,700,000
c. amplas	12	lusin	117,000	1,404,000
d. dempul kayu	12	unit	110,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	1	unit	125,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	1	unit	4,800,000	4,800,000
Total Biaya Bahan Penolong (B)				80,549,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong (A + B)				555,749,000

BIAYA PEMBELIAN BAHAN 2014				
Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai Satuan (Rp)	Nilai Pertahun (Rp)
Biaya Variabel				
Biaya Bahan Baku dan penolong	Dalam 1 Tahun			
Biaya Bahan Baku (A)	480	m ³	1,100,000	528,000,000
Biaya Bahan Penolong				
a. paku pantek	36	kerdus	425,000	15,300,000
b. paku tembak	136	kerdus	475,000	64,600,000
c. amplas	12	lusin	117,000	1,404,000
d. dempul kayu	12	unit	110,000	1,320,000
e. tinta cap stempel	1	unit	125,000	125,000
f. fumigasi dan suci hama	1	unit	4,800,000	4,800,000
Total Biaya Bahan Penolong (B)				87,549,000
Total Biaya Bahan Baku & Penolong (A + B)				615,549,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 23: Total Pemakaian Bahan Baku Tahun 2010 – 2014

Periode	Pemakaian (meter ³)	Biaya Per Meter ³ (Rp)	Total Biaya (Rp)
31 Desember 2010	336	1,100,000	369,600,000
31 Desember 2011	288	1,100,000	316,800,000
31 Desember 2012	540	1,100,000	594,000,000
31 Desember 2013	432	1,100,000	475,200,000
31 Desember 2014	480	1,100,000	528,000,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Keterangan Pemakaian Bahan Baku :

- a. Tahun 2010 : pemakaian bahan baku x biaya/ m³
: 336 m³ x 1,100,000 = Rp. 369,600,000
- b. Tahun 2011 : pemakaian bahan baku x biaya/ m³
: 288 m³ x 1,100,000 = Rp. 316,800,000
- c. Tahun 2012 : pemakaian bahan baku x biaya/ m³
: 540 m³ x 1,100,000 = Rp. 594,000,000
- d. Tahun 2013 : pemakaian bahan baku x biaya/ m³
: 432 m³ x 1,100,000 = Rp. 475,200,000
- e. Tahun 2014 : pemakaian bahan baku x biaya/ m³
: 480 m³ x 1,100,000 = Rp. 528,000,000

Tabel 24: Biaya Barang Jadi Yang Diproduksi Tahun 2010 – 2014

Periode 31 Desember Tahun 2010			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,300	63,000	459,900,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	84,000	504,000,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,500	87,000	478,500,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,300	95,000	693,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	3,500	81,000	283,500,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,500	106,000	371,000,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,250	108,000	135,000,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	900	113,000	101,700,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,300	123,000	159,900,000
Total	36,550		3,187,000,000

Periode 31 Desember Tahun 2011			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	82,000	615,000,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	87,000	522,000,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,000	90,000	450,000,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,000	97,500	682,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,500	102,500	256,250,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,500	108,000	378,000,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,300	110,500	143,650,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	113,000	113,000,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,500	126,500	189,750,000
Total	35,300		3,350,150,000

Periode 31 Desember Tahun 2012			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	82,000	615,000,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,300	87,000	548,100,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,300	90,000	477,000,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,500	97,500	731,250,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,500	102,500	256,250,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,700	108,000	399,600,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,300	110,500	143,650,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	113,000	113,000,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,600	126,500	202,400,000
Total	36,700		3,486,250,000

Periode 31 Desember Tahun 2013			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	87,000	652,500,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,300	92,000	579,600,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,300	95,000	503,500,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,600	102,500	779,000,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,500	107,500	268,750,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,800	113,000	429,400,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,350	115,500	155,925,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	118,000	118,000,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,600	131,500	210,400,000
Total	36,950	962,000	3,697,075,000

Periode 31 Desember Tahun 2014			
Keterangan (mm)	unit / pcs	Harga / Unit (Rp)	Total (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,500	87,000	652,500,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,400	92,000	588,800,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,500	95,000	522,500,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,600	102,500	779,000,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	3,000	107,500	322,500,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,900	113,000	440,700,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,500	115,500	173,250,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	1,000	118,000	118,000,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,700	131,500	223,550,000
Total	38,100		3,820,800,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 25: Total Biaya Barang Jadi Yang Terjual Tahun 2010 – 2014

Periode 31 Desember 2010 Keterangan (mm)	Produksi (Unit)	Biaya Produksi Per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,000	63,000	441,000,000
pallet, 120 x 900 x 900	5,800	84,000	487,200,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,100	87,000	443,700,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	6,900	95,000	655,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	3,200	81,000	259,200,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,400	106,000	360,400,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,150	108,000	124,200,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	850	113,000	96,050,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,250	123,000	153,750,000
Total	34,650	860,000	3,021,000,000

Periode 31 Desember 2011 Keterangan (mm)	Produksi (Unit)	Biaya Produksi Per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,000	82,000	574,000,000
pallet, 120 x 900 x 900	5,750	87,000	500,250,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	4,900	90,000	441,000,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	6,800	97,500	663,000,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,300	102,500	235,750,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,400	108,000	367,200,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,150	110,500	127,075,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	850	113,000	96,050,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,250	126,500	158,125,000
Total	33,400	917,000	3,162,450,000

Periode 31 Desember 2012 Keterangan (mm)	Produksi (Unit)	Biaya Produksi Per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,200	82,000	590,400,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	87,000	522,000,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,100	90,000	459,000,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,400	97,500	721,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,340	102,500	239,850,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,600	108,000	388,800,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,200	110,500	132,600,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	850	113,000	96,050,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,450	126,500	183,425,000
Total	35,140	917,000	3,333,625,000

Periode 31 Desember 2013 Keterangan (mm)	Produksi (Unit)	Biaya Produksi Per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,200	87,000	626,400,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,000	92,000	552,000,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,100	95,000	484,500,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,400	102,500	758,500,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,350	107,500	252,625,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,600	113,000	406,800,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,200	115,500	138,600,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	800	118,000	94,400,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,450	131,500	190,675,000
Total	35,100		3,504,500,000

Periode 31 Desember 2014 Keterangan (mm)	Produksi (Unit)	Biaya Produksi Per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
pallet, 120 x 800 x 800	7,250	87,000	630,750,000
pallet, 120 x 900 x 900	6,200	92,000	570,400,000
pallet, 120 x 1000 x 1000	5,250	95,000	498,750,000
pallet, 120 x 1050 x 1050	7,450	102,500	763,625,000
pallet, 120 x 1100 x 1100	2,600	107,500	279,500,000
pallet, 120 x 1125 x 1125	3,750	113,000	423,750,000
pallet, 120 x 1180 x 1180	1,350	115,500	155,925,000
pallet, 145 x 1125 x 1125	900	118,000	106,200,000
pallet, 140 x 1200 x 1000	1,500	131,500	197,250,000
Total	36,250		3,626,150,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 26: Data Persediaan Bahan Baku Tahun 2010 – 2014

Periode	persed.Awal	Pembelian	Pemakaian	Jumlah Persed.Akhir
31 Desember 2010	18,450,000	369,600,000	372,210,000	15,840,000
31 Desember 2011	15,840,000	316,800,000	302,940,000	29,700,000
31 Desember 2012	29,700,000	594,000,000	599,940,000	23,760,000
31 Desember 2013	23,760,000	475,200,000	472,560,000	26,400,000
31 Desember 2014	26,400,000	528,000,000	525,360,000	29,040,000
Jumlah				124,740,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 27: Data Persediaan Barang Jadi Tahun 2010 – 2014

Periode	Persed. Awal (Rp)	Produksi (Rp)	Terjual (Rp)	Jumlah Persed. Akhir
31 Desember 2010	51,666,800	3,187,000,000	3,021,000,000	47,805,200
31 Desember 2011	47,805,200	3,350,150,000	3,162,450,000	59,756,500
31 Desember 2012	59,756,500	3,486,250,000	3,333,625,000	92,184,100
31 Desember 2013	92,184,100	3,697,075,000	3,504,500,000	79,206,100
31 Desember 2014	79,206,100	3,820,800,000	3,626,150,000	88,686,100
Jumlah				367,638,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 28: Total Persediaan Tahun 2010 - 2014

Tahun	Bahan Baku	Barang Jadi	Jumlah
2010	15,840,000	47,805,200	63,645,200
2011	29,700,000	59,756,500	89,456,500
2012	23,760,000	92,184,100	115,944,100
2013	26,400,000	79,206,100	105,606,100
2014	29,040,000	88,686,100	117,726,100

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel 29: Biaya Hutang Tahun 2010 - 2014

Jenis Hutang	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Hutang Dagang	600,067,600	216,925,860	311,803,930	113,073,270	38,899,570
Hutang Gaji/ Upah	132,000,000	140,000,000	80,000,000	82,000,000	79,000,000
Total Hutang	732,067,600	356,925,860	391,803,930	195,073,270	117,899,570

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

4.2 Pengolahan Data

Tabel : 30

Laporan Harga Pokok Penjualan
CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013

Keterangan	Tahun
	2013 (Rp)
Pemakaian Bahan Baku:	
Persediaan bahan baku awal (1)	23,760,000
Pembelian bahan baku (2)	475,200,000
Persediaan bahan baku untuk produksi (3) (1+2)	498,960,000
Persediaan bahan baku akhir (4)	26,400,000
Total Pemakaian Bahan Baku [a] (3-4)	472,560,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung [b]	192,000,000
Biaya Overhead Pabrik:	
Biaya bahan penolong	80,549,000
Biaya penyusutan mesin	10,899,000
Biaya penyusutan peralatan	297,000
Biaya pemeliharaan:	
- mesin	2,500,000
- pabrik	3,000,000
- kendaraan	3,480,000
Biaya Listrik dan Air	54,000,000
Biaya Telpon	34,800,000
Total Biaya Overhead Pabrik [c]	189,525,000
HARGA POKOK PRODUKSI [a+b+c] (5)	854,085,000
Persediaan awal barang jadi (6)	92,184,100
Barang jadi siap dijual [d] (5-6)	761,900,900
Persediaan akhir barang jadi [e]	79,206,100
HARGA POKOK PENJUALAN [d+e]	841,107,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel : 31

Laporan Harga Pokok Penjualan

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun
	2014 (Rp)
Pemakaian Bahan Baku:	
Persediaan bahan baku awal (1)	26,400,000
Pembelian bahan baku (2)	528,000,000
Persediaan bahan baku untuk produksi (3) (1+2)	554,400,000
Persediaan bahan baku akhir (4)	29,040,000
Total Pemakaian Bahan Baku [a] (3-4)	525,360,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung [b]	216,000,000
Biaya Overhead Pabrik:	
Biaya bahan penolong	87,549,000
Biaya penyusutan mesin	10,899,000
Biaya penyusutan peralatan	297,000
Biaya pemeliharaan:	
- mesin	2,500,000
- pabrik	3,000,000
- kendaraan	3,000,000
Biaya Listrik dan Air	60,000,000
Biaya Telpon	36,000,000
Total Biaya Overhead Pabrik [c]	203,245,000
HARGA POKOK PRODUKSI [a+b+c] (5)	944,605,000
Persediaan awal barang jadi (6)	79,206,100
Barang jadi siap dijual [d] (5-6)	865,398,900
Persediaan akhir barang jadi [e]	88,686,100
HARGA POKOK PENJUALAN [d+e]	954,085,000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 32

Laporan Laba / Rugi

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013

Keterangan	Tahun
	2013 (Rp)
A. Hasil Penjualan	3,504,500,000
B. Harga Pokok Penjualan	841,107,000
C. Laba Kotor (A-B)	2,663,393,000
Biaya Usaha:	
1. Biaya Promosi	4,830,000
2. Biaya Distribusi	90,610,000
3. Biaya Listrik dan Air	54,000,000
4. Biaya Telpon	34,800,000
5. Biaya Penyusutan Bangunan	13,500,000
6. Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	3,780,000
7. Biaya Penyusutan Kendaraan	24,800,000
8. Biaya Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	1,100,000
9. Biaya Gaji:	
Kepala Pemasaran	30,000,000
Kepala Proyek	30,000,000
Supir	36,000,000
Bagian Keuangan	30,000,000
Total Biaya Usaha (D)	353,420,000
E. Laba Operasi/EBIT (C-D)	2,309,973,000
F. Beban Bunga Pinjaman	-
G. Laba Sebelum Pajak/EBT (E-F)	2,309,973,000
H. Pajak 10%	230,997,300
Laba Bersih/EAT (G-H)	2,078,975,700

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 33

Laporan Laba / Rugi

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun
	2014 (Rp)
A. Hasil Penjualan	3,626,150,000
B. Harga Pokok Penjualan	954,085,000
C. Laba Kotor (A-B)	2,672,065,000
Biaya Usaha:	
1. Biaya Promosi	4,880,000
2. Biaya Distribusi	91,344,000
3. Biaya Listrik dan Air	60,000,000
4. Biaya Telpon	36,000,000
5. Biaya Penyusutan Bangunan	13,500,000
6. Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	3,780,000
7. Biaya Penyusutan Kendaraan	24,800,000
8. Biaya Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	1,100,000
9. Biaya Gaji:	
Kepala Pemasaran	33,600,000
Kepala Proyek	33,600,000
Supir	40,800,000
Bagian Keuangan	33,600,000
Total Biaya Usaha (D)	377,004,000
E. Laba Operasi/EBIT (C-D)	2,295,061,000
F. Beban Bunga Pinjaman	-
G. Laba Sebelum Pajak/EBT (E-F)	2,295,061,000
H. Pajak 10%	229,506,100
Laba Bersih/EAT (G-H)	2,065,554,900

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 34

Laporan Perubahan Modal/ Ekuitas

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013 dan 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun
	2013 (Rp)
1. Modal Awal	3,157,610,830
2. Prive	1,850,000,000
Modal Akhir	1,307,610,830

Keterangan	Tahun
	2014 (Rp)
1. Modal Awal	1,307,610,830
2. Prive	1,910,000,000
Modal Akhir	(602,389,170)

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 35

Laporan Laba ditahan

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013 dan 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun
	2013 (Rp)
1. Laba ditahan awal	1,806,681,060
2. EAT	2,078,975,700
Laba ditahan baru	3,885,656,760

Keterangan	Tahun
	2014 (Rp)
1. Laba ditahan awal	3,885,656,760
2. EAT	2,065,554,900
Laba ditahan baru	5,951,211,660

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 36
Laporan Arus Kas
CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013

Keterangan	Tahun
	2013 (Rp)
A. Arus Kas Masuk	
Hasil Penjualan	3,504,500,000
B. Arus Kas Keluar	
Harga Pokok Penjualan :	
Biaya Bahan Baku	475,200,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	192,000,000
Biaya Overhead Pabrik	189,525,000
Biaya Usaha	353,420,000
Pajak	230,997,300
Total Arus Kas Keluar	1,441,142,300
C. Selisih Kas (A-B)	
Surplus/(Defisit)	2,063,357,700
D. Saldo Kas Awal	938,050,000
E. Saldo Kas (C+D)	3,001,407,700
F. Total Angsuran Pinjaman	-
G. Saldo Kas Akhir (E-F)	3,001,407,700

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 37
Laporan Arus Kas
CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun
	2014 (Rp)
A. Arus Kas Masuk	
Hasil Penjualan	3,626,150,000
B. Arus Kas Keluar	
Harga Pokok Penjualan :	
Biaya Bahan Baku	528,000,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	216,000,000
Biaya Overhead Pabrik	203,245,000
Biaya Usaha	377,004,000
Pajak	229,506,100
Total Arus Kas Keluar	1,553,755,100
C. Selisih Kas (A-B)	
Surplus/(Defisit)	2,072,394,900
D. Saldo Kas Awal	1,052,600,000
E. Saldo Kas (C+D)	3,124,994,900
F. Total Angsuran Pinjaman	-
G. Saldo Kas Akhir (E-F)	3,124,994,900

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 38
Laporan Neraca
CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2012 - 2014

Keterangan	Tahun		
	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
AKTIVA			
1. Aktiva Lancar:			
Kas	4,704,729,720	4,808,088,760	4,931,675,960
Piutang Dagang	91,500,000	84,000,000	79,950,000
Persediaan Bahan baku	23,760,000	26,400,000	29,040,000
Persediaan Barang Jadi	92,184,100	79,206,100	88,686,100
Total Aktiva Lancar	4,912,173,820	4,997,694,860	5,129,352,060
2. Aktiva Tetap:			
Bangunan	109,500,000	96,000,000	82,500,000
Akumulasi Penyusutan	40,500,000	54,000,000	67,500,000
Mesin	88,403,000	77,504,000	66,605,000
Akumulasi Penyusutan	32,697,000	43,596,000	54,495,000
Peralatan	759,000	462,000	165,000
Akumulasi Penyusutan	891,000	1,188,000	1,485,000
Inventaris Kantor	9,660,000	5,880,000	2,100,000
Akumulasi Penyusutan	11,340,000	15,120,000	18,900,000
Kendaraan	235,600,000	210,800,000	186,000,000
Akumulasi Penyusutan	74,400,000	99,200,000	124,000,000
Total Aktiva Tetap	443,922,000	390,646,000	337,370,000
TOTAL AKTIVA (1+2)	5,356,095,820	5,388,340,860	5,466,722,060
PASIVA			
1. Kewajiban:			
Kewajiban Jangka Pendek :			
Hutang Bahan	311,803,930	113,073,270	38,899,570
Gaji / Upah	80,000,000	82,000,000	79,000,000
Kewajiban Jangka Panjang :			
2. Modal Sendiri :			
Modal Rizal, Ali, Dadang, dan Eseng	3,157,610,830	1,307,610,830	(602,389,170)
Laba ditahan	1,806,681,060	3,885,656,760	5,951,211,660
TOTAL PASIVA (1+2)	5,356,095,820	5,388,340,860	5,466,722,060

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 39

Laporan Neraca

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013 dan 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun	
	2013 (Rp)	2014 (Rp)
AKTIVA		
1. Aktiva Lancar:		
Kas	4,808,088,760	4,931,675,960
Piutang Dagang	84,000,000	79,950,000
Persediaan Bahan baku	26,400,000	29,040,000
Persediaan Barang Jadi	79,206,100	88,686,100
Total Aktiva Lancar	4,997,694,860	5,129,352,060
2. Aktiva Tetap:		
Bangunan	96,000,000	82,500,000
Akumulasi Penyusutan	54,000,000	67,500,000
Mesin	77,504,000	66,605,000
Akumulasi Penyusutan	43,596,000	54,495,000
Peralatan	462,000	165,000
Akumulasi Penyusutan	1,188,000	1,485,000
Inventaris Kantor	5,880,000	2,100,000
Akumulasi Penyusutan	15,120,000	18,900,000
Kendaraan	210,800,000	186,000,000
Akumulasi Penyusutan	99,200,000	124,000,000
Total Aktiva Tetap	390,646,000	337,370,000
TOTAL AKTIVA (1+2)	5,388,340,860	5,466,722,060
PASSIVA		
1. Kewajiban:		
Kewajiban Jangka Pendek :		
Hutang Bahan	113,073,270	38,899,570
Hutang Gaji / Upah	82,000,000	79,000,000
Kewajiban Jangka Panjang :		
2. Modal Sendiri :		
Modal Rizal, Ali, Dadang, dan Eseng	1,307,610,830	(602,389,170)
Laba ditahan	3,885,656,760	5,951,211,660
TOTAL PASIVA (1+2)	5,388,340,860	5,466,722,060

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

Tabel: 40

Laporan Neraca Perbandingan

CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013 dan 31 Desember Tahun 2014

Keterangan	Tahun		Perbandingan	
	2013 (Rp)	2014 (Rp)	Sumber	Penggunaan
AKTIVA				
1. Aktiva Lancar:				
Kas	4,808,088,760	4,931,675,960	123,587,200	-
Piutang Dagang	84,000,000	79,950,000	4,050,000	-
Persediaan Bahan baku	26,400,000	29,040,000	-	2,640,000
Persediaan Barang Jadi	79,206,100	88,686,100	-	9,480,000
Total Aktiva Lancar	4,997,694,860	5,129,352,060		
2. Aktiva Tetap:				
Bangunan	96,000,000	82,500,000		
Akumulasi Penyusutan	54,000,000	67,500,000	13,500,000	-
Mesin	77,504,000	66,605,000		
Akumulasi Penyusutan	43,596,000	54,495,000	10,899,000	-
Peralatan	462,000	165,000		
Akumulasi Penyusutan	1,188,000	1,485,000	297,000	-
Inventaris Kantor	5,880,000	2,100,000		
Akumulasi Penyusutan	15,120,000	18,900,000	3,780,000	-
Kendaraan	210,800,000	186,000,000		
Akumulasi Penyusutan	99,200,000	124,000,000	24,800,000	-
Total Aktiva Tetap	390,646,000	337,370,000	53,276,000	
TOTAL AKTIVA (1+2)	5,388,340,860	5,466,722,060		
PASSIVA				
1. Kewajiban:				
Kewajiban Jangka Pendek :				
Hutang Bahan	113,073,270	38,899,570	-	74,173,700
Hutang Gaji / Upah	82,000,000	79,000,000	-	3,000,000
Kewajiban Jangka Panjang :				
2. Modal Sendiri :				
Modal Rizal, Ali, Dadang, dan Eseng	1,307,610,830	(602,389,170)	-	1,910,000,000
Laba ditahan	3,885,656,760	5,951,211,660	2,065,554,900	-
TOTAL PASIVA (1+2)	5,388,340,860	5,466,722,060		

Tabel : 41

Laporan Sumber – sumber dan Penggunaan Dana dalam Artian Kas
CV Catur Karya Abadi Per 31 Desember Tahun 2013 – Tahun 2014

Sumber- Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Sumber dana berasal dari :	(Rp)	Penggunaan Dana untuk :	(Rp)
Berkurangnya Piutang usaha	4,050,000	Bertambahnya Persediaan Bahan Baku	2,640,000
Bertambahnya Akumulasi Penyusutan	53,276,000	Bertambahnya Persediaan Barang Jadi	9,480,000
Bertambahnya Laba ditahan	2,065,554,900	Berkurangnya Hutang Bahan	74,173,700
		Berkurangnya Hutang Gaji/Upah	3,000,000
		Berkurangnya Modal Usaha	1,910,000,000
		Kenaikan Kas	123,587,200
Jumlah	2,122,880,900	Jumlah	2,122,880,900

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

“Analisis Sumber-sumber dan Penggunaan Dana secara Efektif dan Efisien Pada CV Catur Karya Abadi”

5.1 Aspek Keuangan

Dalam bab ini akan dianalisis dan pembahasan mengenai sumber sumber dan penggunaan dana pada CV Catur Karya Abadi dalam artian kas dan membandingkan dengan teori-teori yang ada maupun bacaan lainnya yang relevan dengan tugas akhir ini.

A. Sumber Dana

Adapun perubahan-perubahan dari elemen-elemen neraca antara dua saat yang efeknya memeperbesar Kas dan ini dikatakan sebagai sumber-sumber dana adalah sebagai berikut :

- a. Berkurangnya Piutang dagang.
- b. Bertambahnya Akumulasi Penyusutan.
- c. Bertambahnya Laba ditahan.
- d. Kenaikan Kas.

Adapun yang menjadi sumber-sumber dana pada CV Catur Karya Abadi adalah sebagai berikut :

- a. Berkurangnya Piutang dagang.

Dari dua tahun perkembangan piutang menunjukkan penurunan sebesar Rp. 4.050.000,- dimana pada tahun 2013 sebesar Rp. 84.000.000 dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 79.950.000 atau turun sekitar 51,23% (Tabel 40). Berkurangnya piutang berarti pembayaran piutang oleh pihak lain sudah dilaksanakan atau penghasilan yang belum diterima sepenuhnya ini dikarenakan masih tersisa sebesar Rp. 4.050.000,- sisa ini terhitung dari penutupan buku akhir tahun 2014. Ini merupakan sumber penerimaan dana bagi perusahaan.

b. Bertambahnya Akumulasi Penyusutan.

Adanya kenaikan total penyusutan sebesar Rp. 53.276.000,- yaitu penyusutan bangunan sebesar Rp. 13.500.000,- penyusutan mesin sebesar Rp. 10.899.000,- penyusutan peralatan sebesar Rp. 297.000,- penyusutan inventaris kantor sebesar Rp. 3.780.000,- dan penyusutan kendaraan Rp. 24.800.000,- dari (Tabel 40). Biaya depresiasi merupakan biaya yang tidak memerlukan pengeluaran uang/kas dan seandainya penghasilan periode tersebut tidak dibebani dengan depresiasi maka laba bersih yang diperoleh akan lebih besar lagi.

c. Bertambahnya Laba ditahan.

Bertambahnya laba ditahan sebesar Rp.2,065,554,900,- didapat dari selisih laba ditahan pada tahun 2013 sebesar Rp.3,885,656,760,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp.5,951,211,660,- ini dikatakan sebagai sumber dana karena adanya pemasukan aliran kas masuk pada kas sehingga terjadi penambahan pada kas. Bertambahnya laba ditahan dapat berguna untuk menambah kegiatan operasional perusahaan.

d. Kenaikan Kas.

Jumlah kenaikan kas Rp. 123,587,200,-, disebabkan adanya sumber-sumber penerimaan Rp. 2,122,880,900,-, penggunaan hanya Rp. 1,999,293,700,-, jumlah kenaikan kas ini sama dengan jumlah perubahan rekening kas yang nampak dalam neraca yang diperbandingkan. Dengan adanya kenaikan kas maka menjadi sumber dana pada perusahaan.

B. Penggunaan Dana

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan netto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dan bagi perusahaan yang bersangkutan. Mengenai perubahan-perubahan yang efeknya memperkecil dana / kas dan ini dikatakan sebagai penggunaan dana. Dapatlah disebutkan sebagai berikut :

- a. Bertambahnya Persediaan Bahan Baku.
- b. Bertambahnya Persediaan Barang Jadi.
- c. Berkurangnya Hutang Bahan.
- d. Berkurangnya Hutang Gaji/ Upah.
- e. Berkurangnya Modal Usaha.

Adapun penggunaan dana pada CV Catur Karya Abadi sebagai berikut :

- a. Bertambahnya Persediaan Bahan Baku.

Perkembangan persediaan menunjukkan kenaikan sebesar Rp. 2.640.000,- atau naik 47,61% (Tabel 40), yaitu jika pada tahun 2013 sebesar Rp. 26.400.000,- maka pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp.29.040.000,-. Kenaikan ini disebabkan karena pembelian bahan baku yang lebih besar daripada harga pokok yang dibebankan pada penjualan pada tahun tersebut, ini merupakan penggunaan dana bagi perusahaan.

- b. Bertambahnya Persediaan Barang Jadi.

Bertambahnya persediaan bahan jadi pada tahun 2013 sebesar Rp.79,206,100,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 88,686,100,-. Ini naik 47,17% (Tabel 40) Ini menghasilkan peningkatan jumlah persediaan bahan jadi sebesar Rp. 9,480,000,-. Dengan bertambah nya persediaan bahan jadi membuktikan akan menambah penggunaan dana pada perusahaan karena hasil persediaan barang jadi yang meningkat. Bertambahnya persediaan bahan baku berlanjut pada bertambahnya barang jadi, ini akan menumpuk pada persediaan digudang karena pada produksi tidak menyesuaikan produk yang dibuat dengan penjualan.

- c. Berkurangnya Hutang Bahan.

Berkurangnya hutang bahan sebesar Rp. 74,173,700,- dari hasil tahun 2013 sebesar Rp. 113,073,270,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 38,899,570,-.

Merupakan penggunaan dana terjadi karena penambahan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar hutang pada periode sebelumnya. Sisa hutang sebesar Rp.74,173,700,- akan dibayarkan pada tahun 2015 karena terhitung setelah penutupan buku akhir tahun 2014. Oleh karena itu penurunan hutang merupakan penggunaan dana.

d. Berkurangnya Hutang Gaji/ Upah

Berkurangnya hutang gaji/ upah sebesar Rp. 3.000.000,- dari perhitungan tahun 2013 sebesar Rp. 82,000,000,- dan tahun 2014 sebesar Rp. 79,000,000,-. Berarti ada pengeluaran uang untuk membayar hutang gaji karyawan, Ini merupakan penggunaan dana karena adanya pembayaran hutang yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan pada akhir tahun 2014.

e. Berkurangnya Modal Usaha.

Berkurangnya modal usaha pada tahun 2013 sebesar Rp.1,307,610,830,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp. (602,389,170),-. Menandakan adanya penurunan modal usaha sebesar Rp. 1,910,000,000,- atau sekitar turun 68,46% (Tabel 40), penurunan ini terjadi karena pengambilan prive yang terlalu besar sehingga sisa modal perusahaan minus atau berkurang yang berarti merupakan penggunaan dana dari hasil laba bersih perusahaan pada tahun tersebut.

Sedangkan sumber dana yang paling menonjol adalah dana yang berasal dari keuntungan bertambahnya laba ditahan. Dari bertambahnya laba ditahan ini didapat dari laba ditahan baru pada tahun 2014 pada laporan laba ditahan yang dapat menjadi sumber pada dana kas di perusahaan sebesar Rp. 2,065,554,900,- sehingga kenaikan laba ditahan ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dan adanya kenaikan kas sebesar Rp. 123,587,200,- serta bertambahnya total akumulasi penyusutan sebesar Rp. 53,276,000,-. Berarti telah terjadi aliran kas masuk (*cash in-flow*) yang berasal dari penjualan aktiva tersebut dalam meningkatkan kas pada laba ditahan.

Dari laporan sumber-sumber dan penggunaan dana diatas, jelaslah dapat diketahui bahwa penggunaan dana yang paling menonjol adalah berkurangnya modal usaha sebesar Rp. 1,910,000,000,- lalu penggunaan pada berkurangnya

hutang bahan sebesar Rp. 74,173,700,- Ini akan menjadi penggunaan pada perusahaan yang menjadi pelunasan hutang serta adanya aliran kas keluar (*cash out-flow*) karena adanya penggunaan kas untuk pengambilan prive yang terlalu besar serta pembelian aktiva yang lebih besar yang dibebankan pada perusahaan pada periode tersebut. Berkurangnya hutang bahan perusahaan dapat menutupi kekurangannya dalam kewajiban hutang lancar dalam keuangan di perusahaan untuk mendukung terlaksananya kegiatan operasi tersebut.

Bertambahnya persediaan bahan baku dan persediaan bahan jadi yang masing-masing sebesar Rp. 2.640.000,- dan Rp. 9,480,000,-, menunjukkan bahwa hasil output perusahaan semakin berkembang walaupun dana yang dimiliki perusahaan terpendam karena adanya persediaan.

Dari laporan sumber-sumber dan penggunaan dana tersebut terlihat bahwa perusahaan mengalami kenaikan kas sebesar Rp. Rp. 123,587,200,- serta terdapat adanya penambahan laba ditahan sebesar Rp. 2,065,554,900,-. Jika diamati kenaikan kas dan laba ditahan ini disebabkan oleh meningkatnya hasil penjualan produk serta menghasilkan pertambahan kas yang masuk pada perusahaan.

Dari jumlah aktiva lancar, dapat dilakukan usaha untuk menutupi kebutuhan dana atas hutang lancar. Dengan demikian hutang lancar sudah cukup ditutupi oleh aktiva lancar. Dimana besarnya aktiva lancar pada tahun 2013 sebesar Rp. 5,388,340,860,- dan tahun 2014 sebesar Rp. 5,466,722,060,- sedangkan hutang lancar tahun 2013 sebesar Rp. 195,073,270,- dan tahun 2014 sebesar Rp. 117,899,570,-.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun dapat digunakan untuk mengetahui atau mendeteksi aliran dana yaitu dari mana sumber dana itu berasal atau dihasilkan dan untuk apa dana tersebut dibelanjakan atau digunakan pada perusahaan.

Sesuai dengan prinsip pembelanjaan yaitu penggunaan dana dalam jangka pendek dibelanjai oleh sumber dana jangka pendek, dan penggunaan dana dalam jangka panjang oleh sumber dana jangka panjang.

Peranan sumber dan penggunaan dana dalam kas yang tersedia dalam membelanjai setiap aktivitas perusahaan dikatakan efektif dan efisien artinya tidak berlebihan tetapi tidak pula kekurangan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Karena perusahaan memiliki sumber dana dan penggunaan dana yang cukup sebesar Rp. 2,122,880,900,-, serta penggunaan dana sebesar Rp. 1,999,293,700,-, yang terdapat jumlah kenaikan kas sebesar Rp. 123,587,200,-, jumlah ini sama dengan jumlah perubahan rekening kas sumber yang nampak dalam neraca yang diperbandingkan ini sangat baik bagi perusahaan.

Perusahaan dalam mengelola dana untuk sebaik mungkin dapat dilakukan dengan memikirkan pemenuhan kebutuhan dana yaitu perkiraan jumlah dana yang sesungguhnya dibutuhkan sangat erat kaitannya dengan apa yang telah diuraikan, yaitu bahwa jumlah dana yang dipegang perusahaan dapat dikatakan cukup yang dapat dilihat dari sumber dan penggunaan dananya. Serta memikirkan arah penggunaan dana yaitu pengelola perusahaan dapat menghitung dengan seksama yang dapat dilihat pada laporan laba atau rugi pada periode tahun 2013 dan 2014.

Sumber dan penggunaan dana pada CV Catur Karya Abadi dikatakan efektif dan efisien yaitu kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dengan menjamin ketersediaan dana yang dimilikinya dapat mencukupi untuk membiayai aktivitas di dalam perusahaan.

Sumber dana dapat diperoleh melalui sumber intern (*internal source*) dan sumber ekstern (*eksternal source*). Setiap keputusan yang diambil mengenai sumber dana akan selalu ada dampaknya, oleh karena itu perlu di usahakan dengan adanya keseimbangan yang optimal antara sumber intern dan sumber ekstern. Setiap perusahaan haruslah menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan dananya serta harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas.

Penggunaan dana yang efisien dimaksudkan agar setiap dana yang tertanam dalam aktiva dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Penggunaan dana secara efektif dan efisien akan meningkatkan perkembangan suatu usaha kearah yang diinginkan perusahaan yaitu sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dengan adanya analisa sumber dan penggunaan dana merupakan suatu perkiraan yang dapat membantu pihak perusahaan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar sumber dan penggunaan dana yang ada dalam perusahaan serta dapat mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari pengelolaan dana. Dana yang diperoleh perusahaan umumnya digunakan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah disusun sebelumnya. Secara khusus, analisa sumber dan penggunaan dana berguna dalam perencanaan pembelanjaan perusahaan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Dengan analisis ini dapat diketahui pula bagaimana dana telah dimanfaatkan perusahaan di masa lalu serta dapat digunakan untuk meramalkan kebutuhan dana di masa yang depan. Peramalan ini dimaksudkan untuk menilai kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan penggunaan dana untuk memperoleh sumber dana pada tahun/ periode yang akan datang.

5.2 Aspek Produksi, Aspek Pemasaran, dan Aspek Personalia.

❖ Aspek Produksi

CV Catur Karya Abadi adalah perusahaan yang memproduksi kemasan kayu jenis pallet untuk kegiatan ekspor-impor dan telah memenuhi standar internasional. Pallet kayu yang diproduksi tentu saja sudah memenuhi standar internasional (ISPM & HT). Sampai saat ini, CV Catur Karya Abadi terus menjalankan dan mengembangkan usahanya dalam produksi pallet kayu berstandar internasional. Produknya sudah dipasarkan ke perusahaan-perusahaan besar yang memerlukan pallet kayu di wilayah Jakarta, Karawang, Cikarang, Gunung Putri, Tangerang, dan beberapa kawasan industri lain.

Analisis

- Kurangnya jumlah mesin produksi dan tenaga kerja produksi, serta kapasitas gedung yang kurang besar. Karena dengan semakin banyaknya permintaan barang dari pelanggan, perusahaan harus mengantisipasi agar tidak terjadi kekurangan stok barang untuk pelanggan.

Pembahasan

- Memperbesar kapasitas gedung produksi, menambah unit mesin dan SDM untuk operasional mesin. Perusahaan harus melakukannya sesuai kebutuhan, agar penganggaran pembelian perusahaan tetap stabil.

❖ Aspek Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan pada perusahaan CV Catur Karya Abadi menggunakan cara yang cukup tradisional seperti penjualan langsung, promosi dengan menggunakan Company Profile, katalog, internet melalui email, kartu nama, dan dari mulut ke mulut pemasaran yang sejak dulu dilakukan sebelum adanya perkembangan teknologi seperti sekarang ini.

Pemasaran yang digunakan masih cukup efektif dalam peningkatan penjualan dari tahun ketahun karena perkembangan pemasaran yang dilakukan dan makin dikenalnya CV Catur Karya Abadi baik di dalam negeri maupun di luar

negeri. Tidak hanya itu CV Catur Karya Abadi ini merupakan salah satu yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi pallet kayu untuk ekspor-impor.

Analisis

- Kurangnya Sumber Daya Manusia dibidang pemasaran, sehingga kurang intensifnya dalam mencari konsumen baru.

Pembahasan

- Menambah jumlah pekerja dibidang pemasaran / marketing agar terciptanya inovasi dan terobosan-terobosan baru pada strategi pemasaran yang digunakan agar mendapatkan konsumen-konsumen baru dan penjualan semakin meningkat.

❖ Aspek Personalia

Perekrutan karyawan langsung dilakukan oleh pimpinan (pemilik). Karyawan baru yang direkrut umumnya adalah warga sekitar. Tidak ada kriteria tertentu dalam merekrut karyawan baru, seperti misalnya batasan usia atau jenjang pendidikan tertentu, yang terpenting adalah orang tersebut mau bekerja dan mempunyai tekad yang kuat dalam mengerjakan pekerjaannya. Sebagian besar pekerja pada CV Catur Karya Abadi ini adalah laki-laki karena membuat pallet kayu merupakan pekerjaan yang cukup berat dan membutuhkan tenaga yang kuat.

CV Catur Karya Abadi dalam kesejahteraan karyawan dilakukan dengan memberikan gaji yang sesuai dengan hasil produksi dari masing – masing bagian kecuali kepala bagian produksi kepala bagian pemasaran, dan kepala proyek, jika ada karyawan yang terkena musibah atau sakit maka perusahaan akan memberikan dana bantuan sesuai dengan persetujuan pemimpin / pemilik perusahaan.

Selain memberikan upah dan insentif kepada karyawannya, untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya CV Catur Karya Abadi juga memberikan pinjaman bagi karyawannya tanpa dikenai bunga pinjaman, yang waktu pengembaliannya berdasarkan kesepakatan antara karyawan yang meminjam dengan pemilik yang memberikan pinjaman.

Sistem pengupahannya dan intensif yang diberikan sangat adil sesuai dengan kinerja dari karyawan itu sendiri dan di CV Catur Karya Abadi ini tidak ada sistem lembur apabila bukan karena pesanan pallet kayu yang begitu banyak.

Analisis

- Selama ini CV Catur Karya Abadi, menggunakan rekomendasi dari pekerja yang terlebih dahulu bekerja dan karyawan yang bekerja mayoritas masih dalam ikatan saudara dari pemilik.
- Tidak adanya sumber daya manusia yang ahli pada bagian pemasaran dan keuangan, sehingga kegiatan pemasaran masih dilakukan oleh pemilik dan bagian administrasi, dan laporan keuangan yang tidak tersusun dengan rapih.

Pembahasan

- Sebaiknya CV Catur Karya Abadi harus lebih tepat dalam merekrut karyawan. Sesuaikan dengan kebutuhan dan standar rekrutment perusahaan yang lain. Jika dilingkungan kerja mayoritas masih dalam ikatan saudara dari pemilik, suatu saat akan menimbulkan konflik diantara para karyawan tersebut.
- Untuk kegiatan pemasaran dan keuangan CV Catur Karya Abadi mengandalkan bagian administrasi untuk menyelesaikannya walaupun tidak optimal namun CV Catur Karya Abadi mempercayakan hal tersebut pada bagian adminstrasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dalam laporan sumber dan penggunaan dana pada kas, hasil kesimpulan yang didapat dari CV Catur Karya Abadi adalah sebagai berikut :

1. Asal sumber dana dalam kas yang didapat dalam membelanjai setiap aktivitas usaha pada CV Catur Karya Abadi yaitu berasal dari :
 - a. Penambahan Kas sebesar Rp.123,587,200,-, (kenaikan kas pada neraca antara tahun 2013 dan tahun 2014).
 - b. Penurunan piutang dagang sebesar Rp. 4,050,000,-,
 - c. Penambahan Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 53.276.000,-,
 - d. Penambahan laba ditahan sebesar Rp. 2,065,554,900,-,

2. Penggunaan dana dalam kas yang diperoleh untuk membelanjakan aktivitasnya pada CV Catur Karya Abadi yaitu untuk :
 - a. Penambahan persediaan bahan baku sebesar Rp. 2.640.000,-,
 - b. Penambahan barang jadi sebesar Rp. 9.480.000,-,
 - c. Penurunan hutang bahan sebesar Rp. 74,173,700,-,
 - d. Penurunan hutang gaji/ upah sebesar Rp. 3.000.000,-,
 - e. Penurunan modal usaha sebesar Rp. 1,910,000,000,-,

Perusahaan dalam mengelola dana untuk sebaik mungkin dapat dilakukan dengan memikirkan pemenuhan kebutuhan dana yaitu perkiraan jumlah dana yang sesungguhnya dibutuhkan. Serta memikirkan arah penggunaan dana yaitu pengelola perusahaan dapat menghitung dengan seksama yang dapat dilihat pada laporan laba atau rugi pada periode tahun 2013 dan 2014 maupun untuk dimasa yang akan datang.

6.2 Saran

1. Pada CV Catur Karya Abadi telah melakukan efisiensi pada bidang piutang yang dapat dipertahankan, agar kenaikan pada kas bisa berlanjut pada tahun yang akan datang. Karena berkurangnya piutang berarti terjadi pembayaran piutang oleh pihak lain sudah dilaksanakan atau penghasilan yang belum diterima sepenuhnya.
2. Pada CV Catur Karya Abadi mengalami peningkatan persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi dari tahun 2013 ke tahun 2014, sebaiknya dilakukan pengurangan pada persediaan yang berlebihan supaya dapat mengimbangi antara persediaan barang jadi dengan barang yang dijual. Agar persediaan tidak terjadi penumpukan yang banyak sehingga terjadi hasil operasi yang masih tertanam pada persediaan yang belum terjual. Persediaan diperkecil dengan pengurangan bahan baku dan barang jadi untuk bisa mengimbangi daripada penambahan kas. Kelebihan persediaan akan mengalami penurunan pada kas.
3. Pada CV Catur Karya Abadi supaya lebih diperhatikan dalam pengambilan prive agar bila terjadi kekurangan dana tidak terjadi peminjaman dana atau hutang pada pihak lain. Ini berdampak buruk untuk masa yang akan datang pada perusahaan sehingga mengurangi modal yang terdapat di perusahaan. Sebaiknya perusahaan dalam mengambil prive lebih diatur dan digunakan sesuai dengan keperluan agar tidak terjadi pengurangan (minus) pada sumber modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan harus hati-hati dalam menangani masalah keuangan dalam pengelolaan sumber dan penggunaan dana. Laporan sumber dan penggunaan dana ini merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan, para kreditur, dan pihak-pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Angipora, Marius P. (2002). *Dasar-Dasar Pemasaran* (Ed. Rev. Cet.2), PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Amirullah dan Budiyono, Haris. (2004). *Pengantar Manajemen* (Ed. Kedua), Graha Ilmu, Yogyakarta.

Harap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama), Jakarta: Kencana (Prenada Media Group),

Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi 12 ed., Vol. I). (B. Sabran, Penerj.) Jakarta: Erlangga.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13 ed., Vol. I). Jakarta: Erlangga.

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Dwi. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi III, Yogyakarta: STIM YKPN.

Riyanto, Bambang. (1996). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Keempat, BPFE, Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN GAMBAR

1. Mesin Auto Single Planer



2. Mesin Auto Double Planer



3. Mesin Single Spindle Shaper



4. Mesin Radial Arm Saw



5. Mesin Gergaji Belah



6. Mesin Nail Gun



7. Air Compressor



8. Mesin Amplas



9. Mesin Gerinda



10. Produk Pallet Kayu



11. Produk Pallet Kayu



12. Produk Pallet Kayu



DATA PENGURUS PERUSAHAAN

DATA PENGURUS



Nama : Rizal Adityawarman
Jabatan : Direktur I
Tempat, Tanggal lahir : Palangkaraya, 23 September 1967
Alamat : Gg. Wasis, Setu Cipayung Jakarta Timur



Nama : Eseng Wasiat
Jabatan : Direktur II
Tempat, Tanggal lahir : Ngawi , 4 April 1968
Alamat : Jl Gempol, Gang Damai, Cipayung, Jakarta Timur



Nama : Oemar Diosdado Santoso
Jabatan : Komisaris I
Tempat, Tanggal lahir : Bandung, 28 Februari 1964
Alamat : Dusun kerajan timur, Lawang, Malang , Jawa Timur



Nama : Ali Adityawan
Jabatan : Komisaris II
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 28 Februari 1972
Alamat : Jl. Mandor Hasan, Cipayung Jakarta Timur

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) MENENGAH



No. Serie 004841 SIUP-MENENGAH

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH, DAN PERDAGANGAN

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) MENENGAH

Nomor : 03807-05/PM/1.824.271

1. Nama Perusahaan : CV. CATUR KARYA ABADI
2. Nama Penanggung Jawab & Jabatan : RIZAL ADITYA WARMAN - Direktur
3. Alamat Perusahaan : Jl. Setu Cipayang No. 82 RT. 006/004
Kel. Cipayang, Kec. Cipayang
Jakarta Timur 13840
4. No. Telp. : (021) 84307125 84311867 Fax : (021) 84307125
5. Kekayaan Bersih Perusahaan (Tidak Termasuk Tanah & Bangunan) : Rp. 750.000.000,-
6. Kelembagaan : Sub-Distributor, Eksportir, Importir
7. Kegiatan Usaha (KBLI) : 4659 4663 8811
8. Barang/Jasa Dagangan Utama : Alat Teknik, Mekanikal, Elektrikal, Konstruksi, Keselamatan Kerja, SAR/ Perlengkapan Bahan Bangunan (Tidak Menimbun Barang Dilempat/ Bukan Gudang)/ Jasa Pengelolaan Gedung (Tidak Membangun Dilempat). ===

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN INI BERLAKU DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MENJALANKAN USAHANYA SESUAI ISI IZIN INI DAN WAJIB DIDAFTR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI.

SIUP ini diberikan dengan ketentuan :

1. Pemilik SIUP wajib menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP.
2. SIUP akan dicabut apabila tidak mengikuti ketentuan/peraturan perizinan yang berlaku dibidang usaha perdagangan.

SIUP ini dilarang digunakan untuk melakukan :

- a. Kegiatan usaha perdagangan yang tidak sesuai dengan kelembagaan dan/atau kegiatan usaha, sebagaimana yang tercantum di dalam SIUP.
- b. Kegiatan usaha yang mengaku kegiatan perdagangan, untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan janji keuntungan yang tidak wajar (money game) atau
- c. Kegiatan usaha perdagangan lainnya (selain butir a dan b) yang telah diatur melalui ketentuan peraturan perundang-undangan tersendiri.

Dikeluarkan di : JAKARTA
Pada Tanggal : 04 Oktober 2012
Pendaftaran Ulang Tanggal : 04 Oktober 2017



TANDA DAFTAR PERUSAHAAN



No. 0904019928

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH, DAN PERDAGANGAN

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN PERSEKUTUAN KOMANDITER

BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 09.04.3.46.20768	BERLAKU S/D TANGGAL 9 OKT 2017	PENDAFTARAN : BARU PEMBAHARUAN :
-------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------

NAMA PERUSAHAAN : CATUR KARYA ABADI, CV	STATUS : KANTOR TUNGGAL
PENGURUS UTAMA / PENGURUS CABANG : RIZAL ADITYA WARMAN	
ALAMAT : JL. SETU CIPAYUNG NO.82 RT.006/004 KEL. CIPAYUNG KEC. CIPAYUNG JAKARTA TIMUR 13840	
NPWP : 03.258.232.2.009.000	
NOMOR TELEPON : 84307125, 84311867	FAX : 84307125
KEGIATAN USAHA POKOK : PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	KBLI : 4659.

JAKARTA, 09 OKTOBER 2012

→ KEPALA SUKU DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
SELAKU KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR



M. JOHAN AFFANDI
NIP. 196112291989031006

PETERANGAN :
Asli : Yang Bersangkutan
Lembar 1 : KPP Setempat

NOMOR POKOK WAJIB PAJAK



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 03.258. 232.2-009.000

CV CATUR KARYA ABADI
JL SETU CIPAYUNG GG TUGU NO 82 RT 006
CIPAYUNG - CIPAYUNG JAKARTA TIMUR

TGL TERDAFTAR : 27/09/2012

SEMUA JENIS PELAYANAN TIDAK DIPUNGUT BIAYA

00736-0312



PERHATIAN

- Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar.
- NPWP agar disematkan dalam heli berhubungan dengan dokumen perpajakan.
- Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melapor ke Kantor Pelayanan Pajak lama atau Kantor Pelayanan Pajak baru.

www.pajak.go.id

BERSAMA ANDA MEMBANGUN BANGSA

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR KANTOR PELAYANAN PAJAK



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA TIMUR
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA PASAR REBO**

Jl. Raya Bogor NO 46 Kp Rambutan
JAKARTA 13830

Telepon : 021 87799512
Fax : 021 8400486

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR
Nomor : PEM-03841/WPJ.20/KP.0803/2012

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) / Pasal 2 ayat (4) *) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008, dengan ini diterangkan bahwa:

1. Nama : CV.CATUR KARYA ABADI
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.258.232.2-009.000
3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) : 51900 - PERDAGANGAN BESAR LAINNYA
4. Alamat : JL SETU CIPAYUNG GG TUGU NO 82 RT 006 RW 004,
CIPAYUNG, CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA
RAYA
13840
5. Merk/Akronim : -
6. Status Modal : SWASTA
7. Status Usaha : TUNGGAL
8. Kewajiban Pajak : PPh Pasal 4 (2) PPh Pasal 23
 PPh Pasal 15 PPh Pasal 25
 PPh Pasal 19 PPh Pasal 26
 PPh Pasal 21 PPh Pasal 29
 PPh Pasal 22

telah terdaftar pada tata usaha kami.

Jakarta, 27 September 2012

An Kepala Kantor

Kepala Seksi Pelayanan,



Edy Suyatna
NIP. 196104064981031001

*) Coret yang tidak perlu



Jl. Raya Bogor NO.46
Kp Rambutan
JAKARTA 13830

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA TIMUR
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA PASAR
PEBO**

Telepon : 021 87799512

Fax : 021 8400486

SURAT PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK


No : PEM-02193/WPJ.20/KP.0803/2013

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2)/Pasal 2 ayat (4) *) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008, dengan ini diterangkan bahwa:

- | | | |
|-------------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | CV.CATUR KARYA ABADI |
| 2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) | : | 03.258.232.2-009.000 |
| 3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) | : | 46100 - PERDAGANGAN BESAR ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK |
| 4. Alamat | : | DL SETU CIPAYUNG GG TUGU NO 82 RT 006 RW 004, CIPAYUNG CIPAYUNG JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA - 13840 |
| 5. Merek/Akronim | : | - |
| 6. Status Modal | : | SWASTA |
| 7. Status Usaha | : | TUNGGAL |
| 8. Kewajiban Pajak | : | <input checked="" type="checkbox"/> PPN <input type="checkbox"/> PPhBM |

telah dikukuhkan pada tata usaha kami sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Jakarta, 02 Agustus 2013
A.n Kepala Kantor
Kepala Seksi Pelayanan,


Edy Suyatna
NIP. 196104061981031001

SURAT KETERANGAN DOMISILI PERUSAHAAN

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA KEMENTERIAN RAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



KOTAMADYA : Jakarta Timur
 KECAMATAN : Cipayung
 KELURAHAN : Cipayung
 Alamat : Jl. Bambu Hitam

Model : FM, 1 WNI
 Kode Kei. : 09.04.10.1004
 Telepon : (021) 84393867

SURAT KETERANGAN DOMISILI PERUSAHAAN
 Nomor : J.1.824.1/2013

Kang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: RIZAL ADITYA WARMAN, SE
Tanggal / Tanggal Lahir	: Palangka Raya, 23 September 1967
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
KTP / Tanda Laport Diri Nomor	: 3102309670001
Berita pada saat ini membuka/mempunyai	: sebagai mana di bawah ini
Nama Perusahaan	: "PT DATIR KARYA ABADI"
Jenis Usaha/Klasifikasi	: Perdagangan Umum dan Jasa (Bukan Minimarket)
Alamat Perusahaan	: Jl. Cipayung Gg. TUGU NO.62 RT.006 RW.04 Cipayung, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
Status Bangunan	: Sewa Kontrak
Perantukan Bangunan	: Kantor
No. & Tgl. IPB	: -/-
Akta Pendirian Perusahaan	: Nomor : YUSMANELI, SH Nomor : 01 / Tanggal 24 September 2012
Jumlah Karyawan	: 21 Orang
Penanggung Jawab/ Pimpinan	: RIZAL ADITYA WARMAN, SE

Demikian Surat Keterangan Domisili Perusahaan ini di buat untuk di gunakan Sebagaimana mestinya
 bertaku sampai dengan tanggal: 18 Desember 2014

Tanda Tangan ybs.

RIZAL ADITYA WARMAN, SE



Tanda, 18 Desember 2013
 di Cipayung

SIYANTO. S. Sos Wakil
 196704301990031003

Nomor : J.1.824.1/2013
 Tanggal : 3-12-2013
 Lokasi : Cipayung

Y. M. Si
 1111001